

DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
(Diakses: 15 Oktober 2019)
- A. Haviland, William. *Antropologi*. Jakarta: Erlangga, 1999
- Appleton, Ian. 2008. *Buildings for the Performing Arts*. London: The Architectural Press Ltd.
- Barron, M. (2010). *Auditorium Acoustics and Architectural Design*. London & Newyork: Spon Press.
- Doelle, L.L. 1993. *Akustik Lingkungan*. Penerbit Erlangga: Jakrta. Strong Judith. 2010. *Theatre Building a Design Guide*. Routledge. USA.
- Everest, F. A., & Pohlmann, K. C. (2009). *Mater Handbook of Acoustics*. New York: Mc-Graw Hill (Vol. 7).
- Gade, A. C. (2007). *Springer Handbook of Acoustics: Acoustics in Halls for Speech and Music*. New York: Springer.
- Lewis, H. dan Douglas, H., 1993, *Industrial Noise Control Fundamentals and Application, Revised*, New York.
- Mediastika, Christina, 2005. *Akustika Bangunan: Prinsip-prinsip dan Penerapannya di Indonesia*. Erlangga: Bandung.
- Rasikha, Tezza. 2009 “Arsitektur Organik Kontemporer”. Skripsi. Teknik, Arsitektur, Universitas Indonesia, Depok.
- Steadman, Philip. (2008). *The Evolution of Design. Biological Analogy in Architecture and Applied Arts; Revised Edition*. New York: Routledge.
- Suptandar, J. Pamudji, 2004, *Faktor Akustik dalam Perancangan Desain Interior*, Jakarta ; Djembatan

Sylado, Remy. 1983. Menuju Apresiasi Musik. Bandung: Angkasa

Jurnal :

E. H. Dowell. Reverberation time, absorption, and impedance (Journal of The Acoustical Society of America 64, City, 1978)

Website:

<http://himaartra.petra.ac.id/organic-architecture/> (Diakses 17 Oktober 2019)

http://www.concerthalls.org/?page_id=84 (Diakses: 15 Oktober 2019)

<https://en.wikipedia.org/wiki/Goetheanum> (Diakses : 15 Oktober 2019)

https://sco.m.wikipedia.org/wiki/File:Tassel_House_stairway.JPG (Diakses : 15 Oktober 2019)

www.wrighthouse.com (Diakses : 15 Oktober 2019)

www.greatbuildings.com (Diakses: 15 Oktober 2019)

<https://inhabitat.com> (Diakses : 15 Oktober 2019)

<http://himaartra.petra.ac.id/organic-architecture/> (Diakses 17 Oktober 2019)

<https://www.123rf.com/> (Diakses : 12 Februari 2020)

http://www.designsingapore.org/pda/pdf%5Cpda_06%5C2006_chpt6.pdf (Diakses: 12 Februari 2020)

LATAR BELAKANG

- Musik telah menjadi sebuah budaya dan memiliki fungsi serta peranan penting dalam kehidupan manusia
- Banyaknya acara dan event yang telah digelar di berbagai penjuru termasuk Makassar
- Tidak adanya bangunan khusus yang digunakan hanya untuk pertunjukan musik baik dalam skala besar maupun kecil

**ALASAN
MEMBANGUN
GEDUNG
KONSER**

**ALASAN
MEMBANGUN
GEDUNG
KONSER**

- Kurangnya ketertarikan untuk mendesain bangunan berarsitektur organik, dilihat dari jumlah bangunan berarsitektur organik yang masih sedikit
- Arsitektur organik yang bersifat dinamis, tidak terduga, menarik dianggap cocok dengan fungsi bangunan sebagai gedung konser
- Karakteristik arsitektur organik yang menyatu dengan alam dianggap cocok dengan keadaan perkotaan yang kaku, semakin padat dan semakin jauh dari alam

PENGERTIAN JUDUL

GEDUNG

Bangunan tembok dan sebagainya yang berukuran besar sebagai tempat kegiatan seperti perkantoran, pertemuan, perniagaan, pertunjukan, olahraga, dan sebagainya

KONSER

Pertunjukan oleh sekelompok pemain musik yang terjadi dari beberapa komposisi perseorangan (KBBI)

GEDUNG KONSER

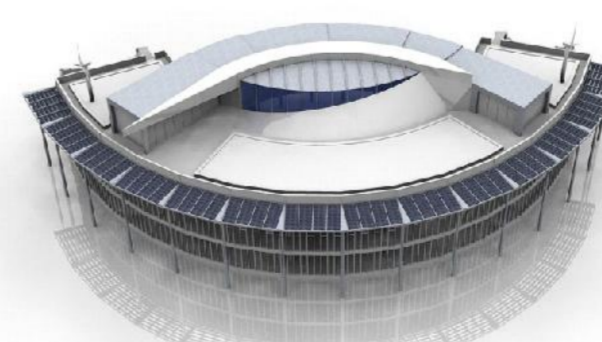
Suatu wadah atau tempat yang representatif dalam penyelenggaraan konser musik yang dilakukan baik oleh sekelompok orang ataupun perorangan

ARSITEKTUR ORGANIK



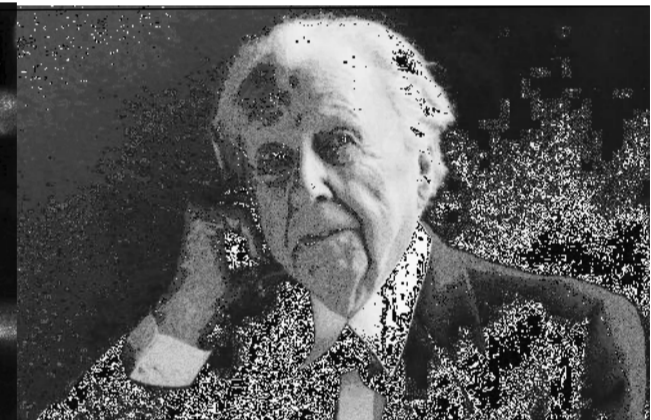
GANGULY
(Tezza 2009)

Arsitektur organik adalah hasil dari perasaan akan kehidupan seperti integritas, kebebasan, persaudaraan, harmoni, keindahan, kegembiraan dan cinta. Arsitektur organik merupakan filosofi arsitektur yang menjunjung harmoni antara lingkungan hidup manusia dan dunia alam melalui pendekatan desain. Arsitektur organik terintegrasi dengan baik dengan tapak dan memiliki suatu kesatuan, komposisi yang saling berkaitan, berisi bangunan-bangunan dan lingkungan sekitarnya.



FRANK LLOYD WRIGHT
(Conversation with Frank Lloyd Wright, Patrick J, 1984)

Arsitektur organik adalah arsitektur informal, arsitektur reflex, arsitektur yang berusaha melayani manusia daripada menjadi manusia, atau menjadi kekuatan yang memerintah manusia. Inilah alasan bagus mengapa kita menyebut arsitektur organik adalah arsitektur demokrasi. Sekarang mari kita percaya kalau semua konsep sejati tentang arsitektur organik, entah itu gaya adalah ekspresi dari karakter. Gaya yang esensial harus ada di dalam dan diantara semua bangunan..



FRANK LLOYD WRIGHT
(Within Outward Audioguide 2009)

Meskipun kata "organik" biasanya mengacu pada sesuatu yang mengandung karakteristik tumbuhan atau hewan, bagi Frank Lloyd Wright, istilah arsitektur organik memiliki makna tersendiri. Baginya arsitektur organik adalah interpretasi dari prinsip-prinsip alam yang dimanifestasikan dalam bangunan yang selaras dengan dunia di sekitar mereka. Wright tertarik dengan hubungan antara bangunan dan lingkungan sekitarnya. Yakni sebuah bangunan harus melengkapi lingkungannya sehingga tercipta ruang tunggal dan terpadu yang tampak "tumbuh alami" dari tanah.



KONSEP PEMILIHAN LOKASI

in-put

analisa

out-put

TUJUAN

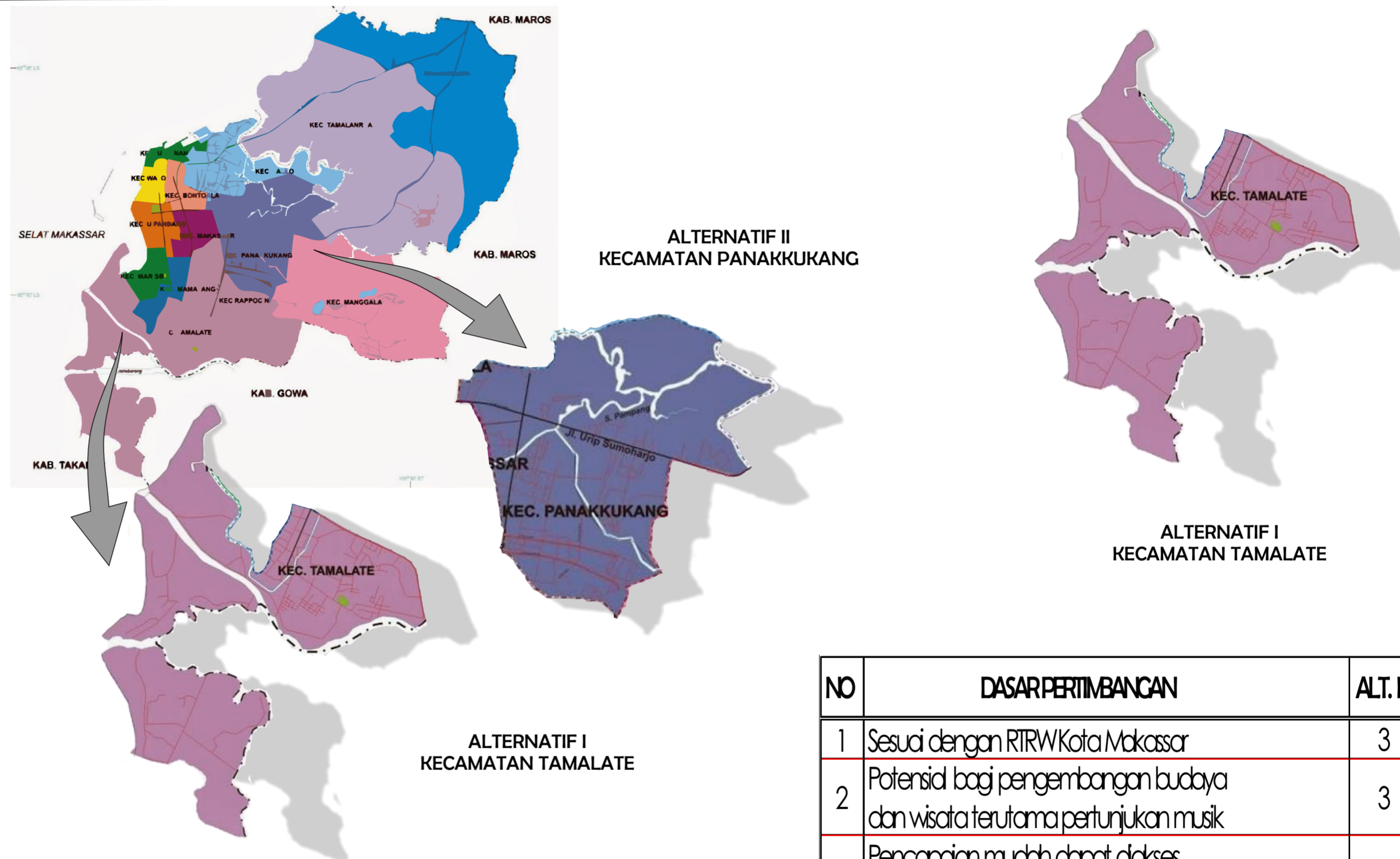
Menentukan lokasi yang sesuai dengan peruntukan bangunan Gedung Konser

DASAR PERTIMBANGAN

1. Kesesuaian dengan Rencana Tata Ruang Kota Makassar yakni berada pada kawasan peruntukan pariwisata tepatnya pengembangan, peningkatan, pemantapan, dan rehabilitasi kawasan peruntukan pariwisata budaya.
2. Lokasi mendukung fungsi bangunan sebagai sarana pertunjukan untuk menonton dan bermusik
3. Aksesibilitas menuju lokasi tergolong mudah
4. Sarana dan prasarana mendukung

KRITERIA

1. Sesuai dengan peruntukan Rencana Tata Ruang Kota Kota Makassar, yaitu kawasan peruntukan pariwisata budaya.
2. Potensial bagi pengembangan budaya dan wisata
3. Pencapaian mudah, berada pada jalan utama Makassar yang dapat diakses kendaraan pribadi maupun kendaraan umum
4. Adanya fasilitas pendukung infrastruktur
5. Tidak jauh dari pusat kota, agar memudahkan pencapaian



NO	DASAR PERTIMBANGAN	ALT. I	ALT. II
1	Sesuai dengan RTRW Kota Makassar	3	1
2	Potensial bagi pengembangan budaya dan wisata terutama pertunjukan musik	3	1
3	Pencapaian mudah dapat diakses kendaraan pribadi maupun kendaraan umum	3	3
4	Adanya fasilitas pendukung infrastruktur	2	2
5	Tidak jauh dari pusat kota, memudahkan pencapaian	3	3
JUMLAH		14	10



KONSEP PEMILIHAN TAPAK

in-put

analisa

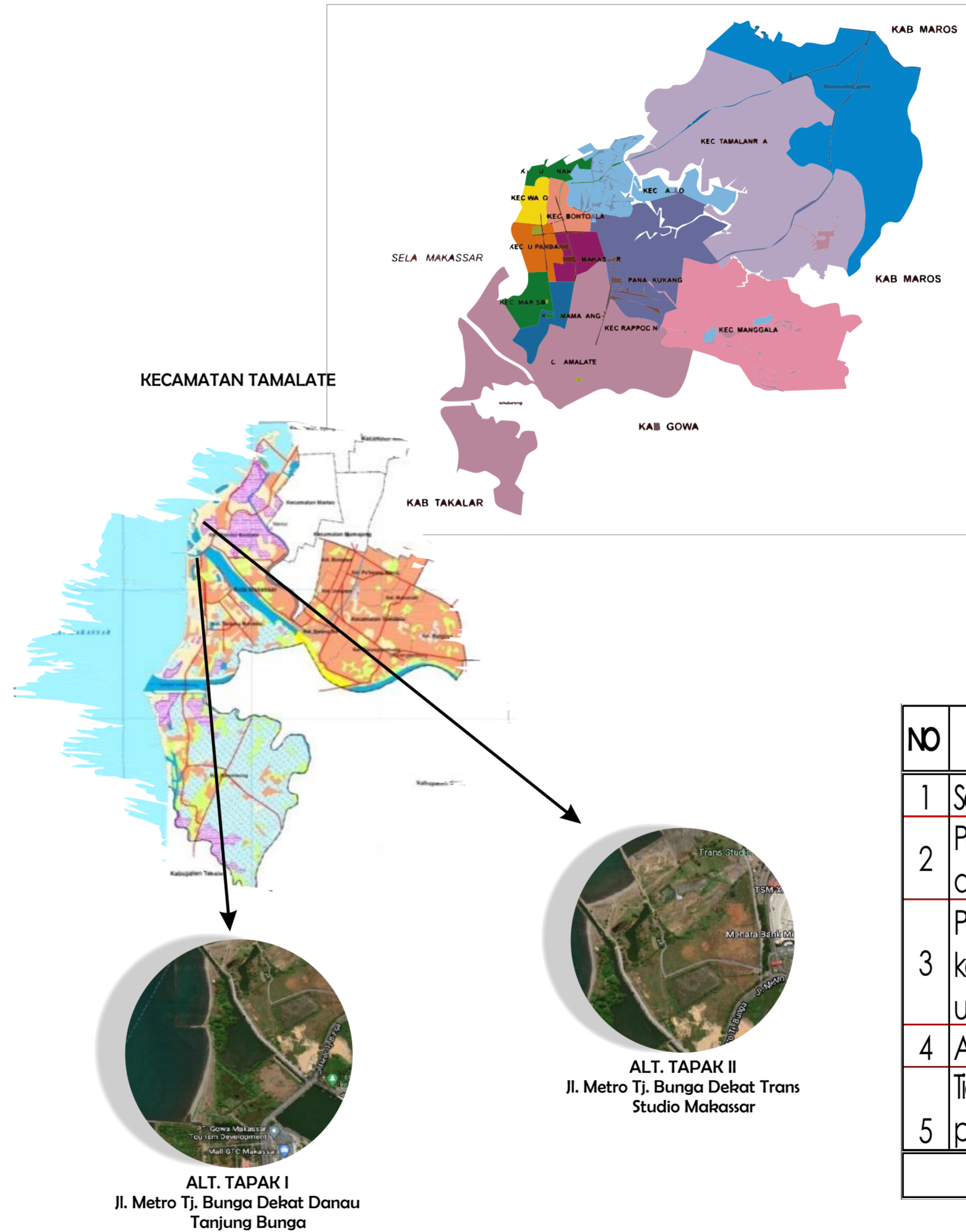
out-put

TUJUAN

Menentukan tapak yang sesuai dengan peruntukan bangunan Gedung Konser

DASAR PERTIMBANGAN

1. Sesuai dengan peruntukan Rencana Tata Ruang Kota Kota Makassar, yaitu kawasan peruntukan pariwisata budaya.
2. Potensial bagi pengembangan budaya dan wisata
3. Pencapaian mudah, berada pada jalan utama Makassar yang dapat diakses kendaraan pribadi maupun kendaraan umum
4. Adanya fasilitas pendukung infrastruktur
5. Tidak jauh dari pusat kota, agar memudahkan pencapaian



TERPILIH



ALT. TAPAK I
Jl. Metro Tj. Bunga Dekat Danau Tanjung Bunga

KRITERIA

1. Berada pada zona budaya dan wisata berdasarkan RUTRK, karena tidak semua wilayah tamalate termasuk dalam zona budaya dan wisata.
2. Luas area cukup dan dapat mendukung besaran/luas bangunan yang direncanakan serta kemungkinan pengembangan bangunan di masa yang akan datang.
3. Tapak mudah diakses baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.
4. Memiliki potensi berupa view dari dan keluar tapak.
5. Terdapat jaringan utilitas kota yang bisa menunjang bangunan.
6. Tapak sesuai dengan konsep Arsitektur Organik

NO	DASAR PERTIMBANGAN	ALT. I	ALT. II
1	Sesuai dengan RTRW Kota Makassar	3	1
2	Potensial bagi pengembangan budaya dan wisata terutama pertunjukan musik	3	1
3	Pencapaian mudah dapat diakses kendaraan pribadi maupun kendaraan umum	3	3
4	Adanya fasilitas pendukung infrastruktur	2	2
5	Tidak jauh dari pusat kota, memudahkan pencapaian	3	3
JUMAH		14	10

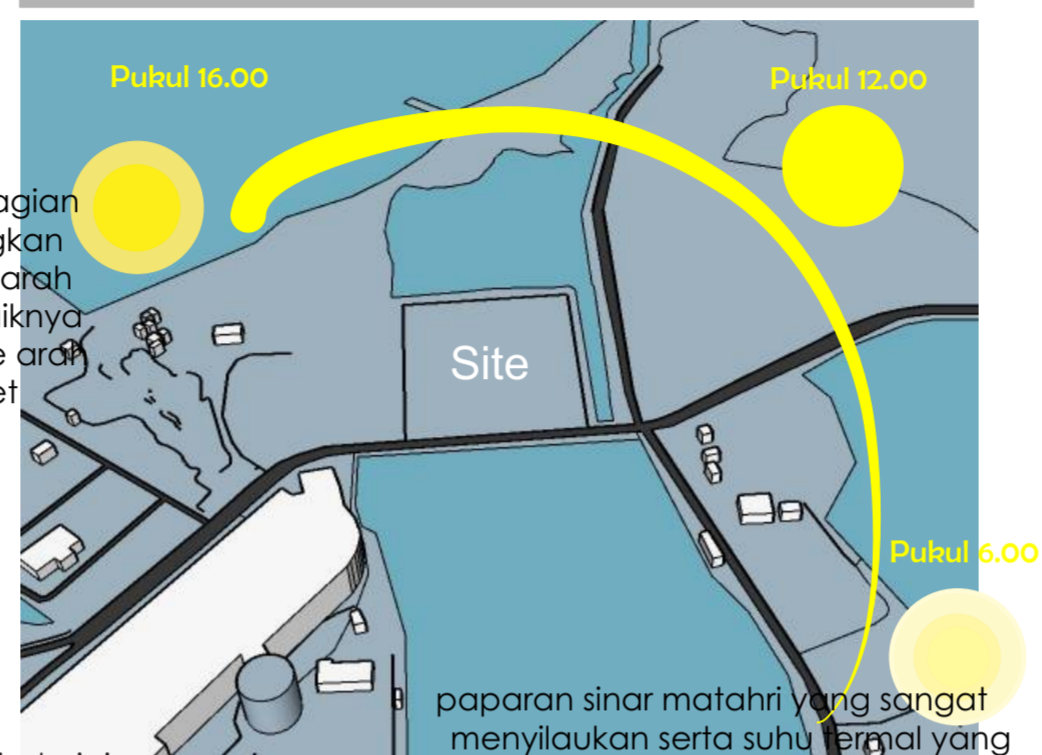
KONSEP ANALISIS TAPAK

EXISTING CONDITION



- Bangunan dan kondisi sekitar tapak :
- A : Mall GTC Makassar
 - B : Danau Tanjung Bunga
 - C : Pertokoan
 - D : Tanah Kosong
 - E : Danau
 - F : Laut
 - G : Pantai Akkarena

ORIENTASI MATAHARI

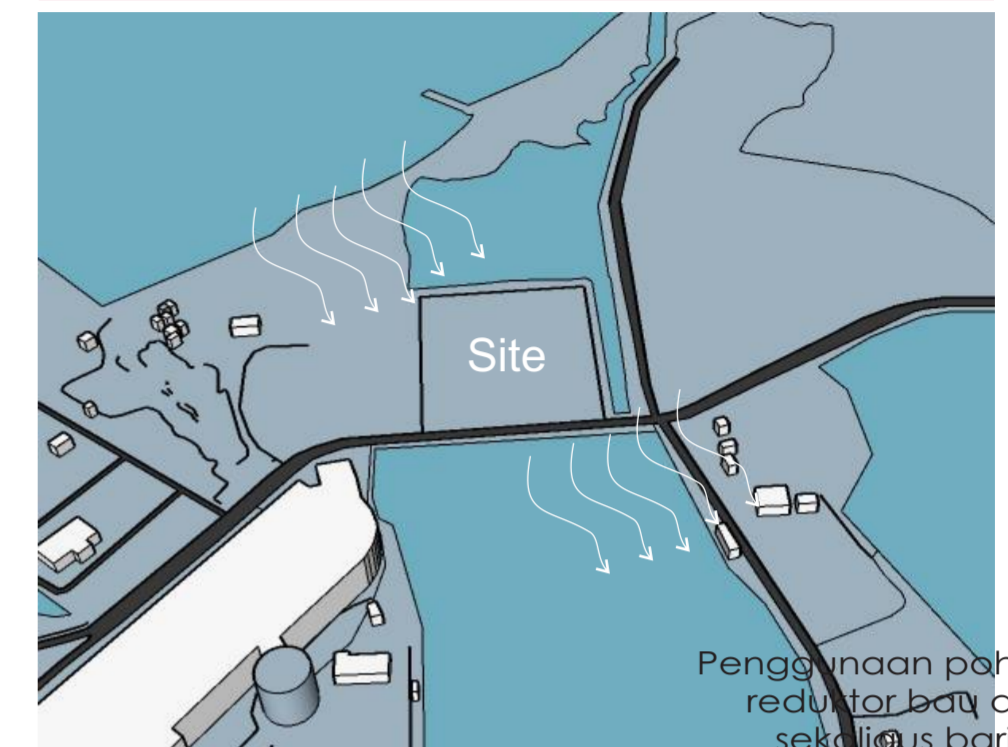


Matahari terbit dari bagian kanan site, sedangkan terbenam tepat di arah laut. Sehingga sebaiknya manfaatkan view ke arah laut untuk Sunset

Hindari sinar matahari langsung pada siang hari dengan penggunaan sunscreen atau pengaturan posisi bidang dan bukaan

paparan sinar matahari yang sangat menyilaukan serta suhu terjal yang panas, maka dari itu perlunya sunshading pada konsep fasad bangunan sesuai dengan pertimbangan pembayangan matahari, serta kaca panel surya dan penataan vegetasi untuk low area bangunan yakni lt dasar sampai 2.

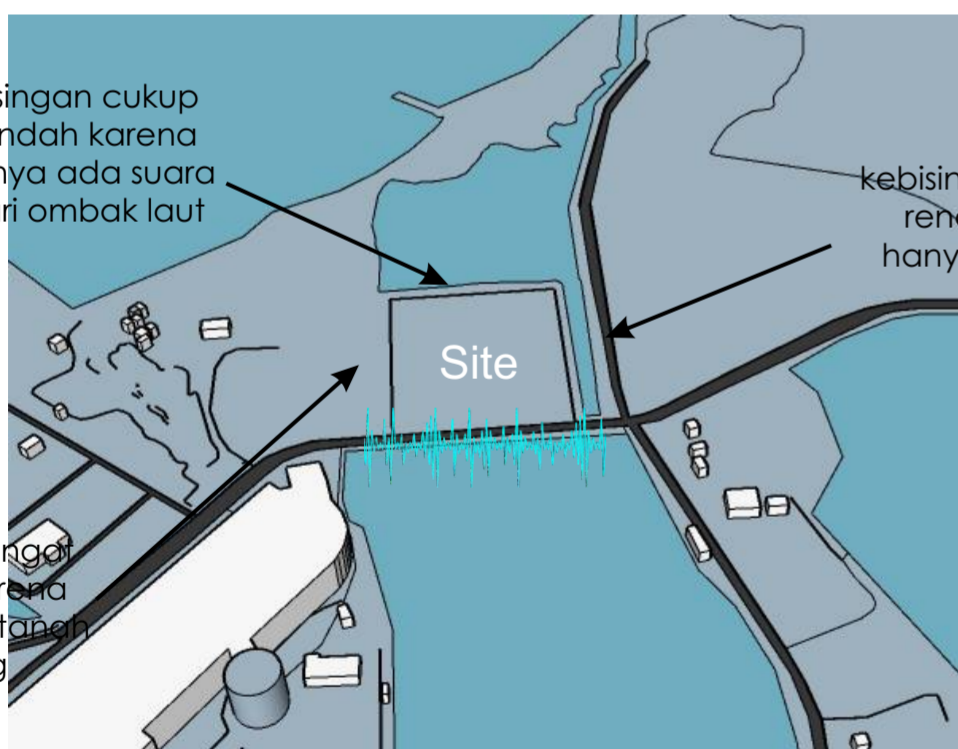
ARAH ANGIN



Karena tapak yang berada di dekat pantai, maka terjadi angin darat dan angin laut yakni angin bertiup dari arah laut ataupun arah darat

Penggunaan pohon sebagai reduktor bay dan debu sekaligus barrier bagi arus angin yang besar pada saat awal musim hujan

KEBISINGAN



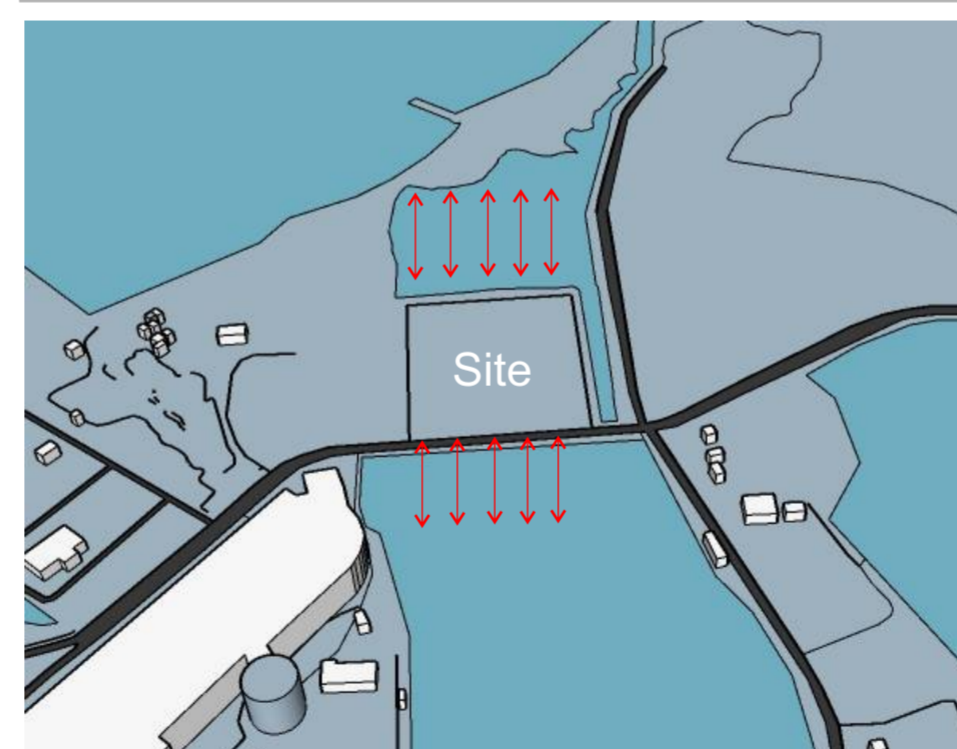
kebisingan cukup rendah karena hanya ada suara dari ombak laut

kebisingan sangat rendah karena hanya ada tanah kosong

kebisingan sangat rendah karena hanya ada tanah kosong

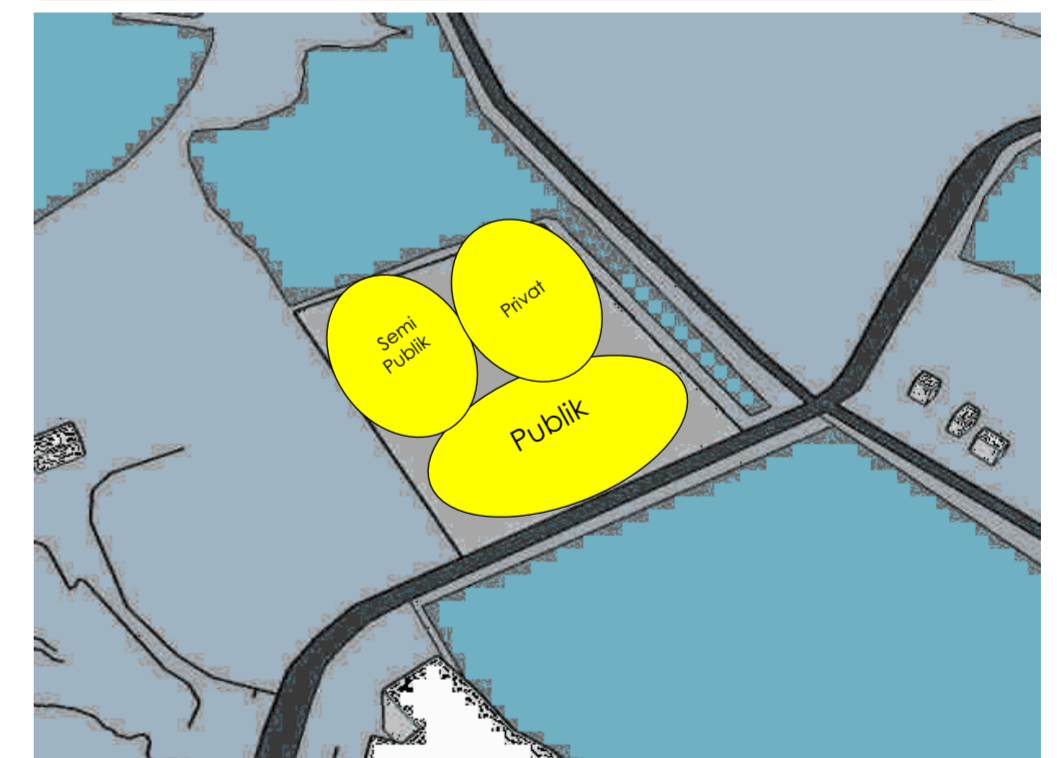
Sumber kebisingan paling tinggi berasal dari jalan utama yakni Jl. Metro Tj. Bunga. Terdapat juga mall GTC disekitar site tapi dianggap tidak mengganggu karena jarak yg tidak dekat

VIEW PADA TAPAK



1. View terbaik dari tapak adalah ke arah laut dan danau sehingga perlu adanya bukaan atau penggunaan kaca pada arah tersebut
2. Sedangkan view ke dalam tapak adalah dari jalan Metro Tj. Bunga. Sehingga fasad bangunan pada bagian ini perlu dipercantik sebagai point of view dari bangunan

Zoning Tapak



Area depan dibuat publik sebagai tempat parkir dan Bagian hall konser. Semi publik untuk bagian promosi. Dan privat untuk bagian pengelola



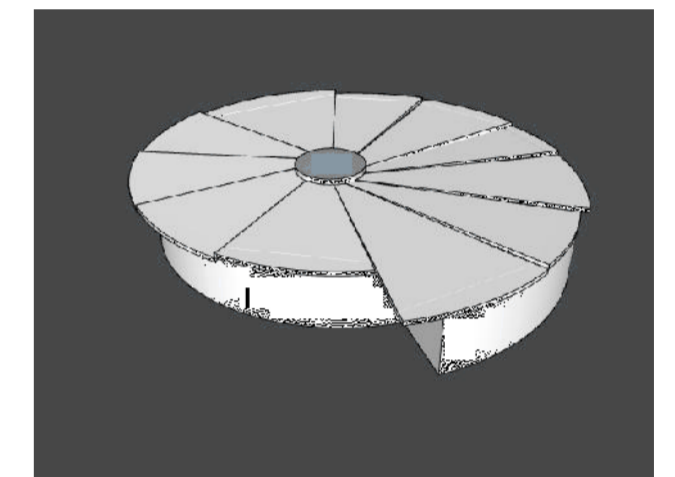
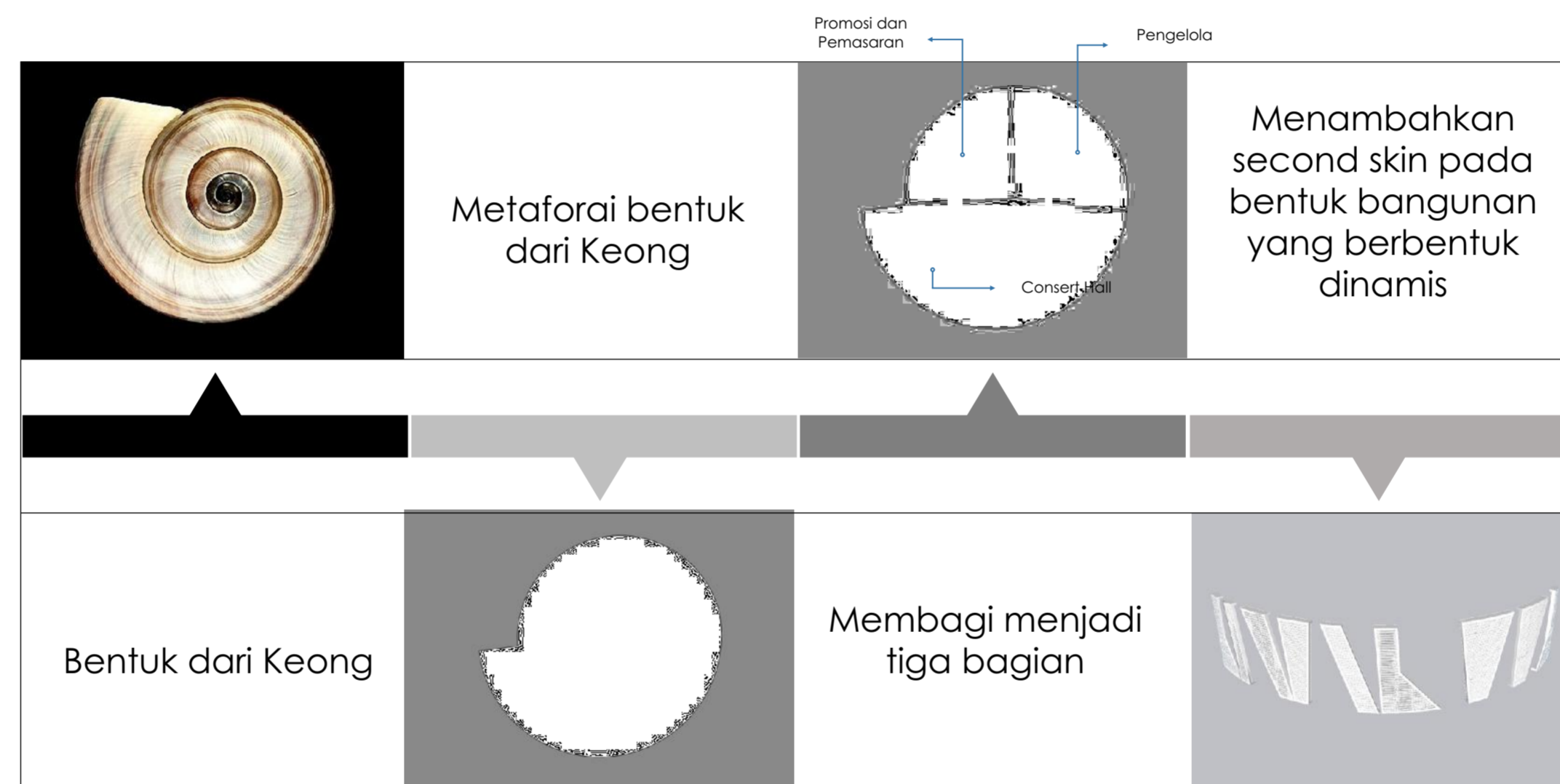
in-put

analisa

out-put

TUJUAN

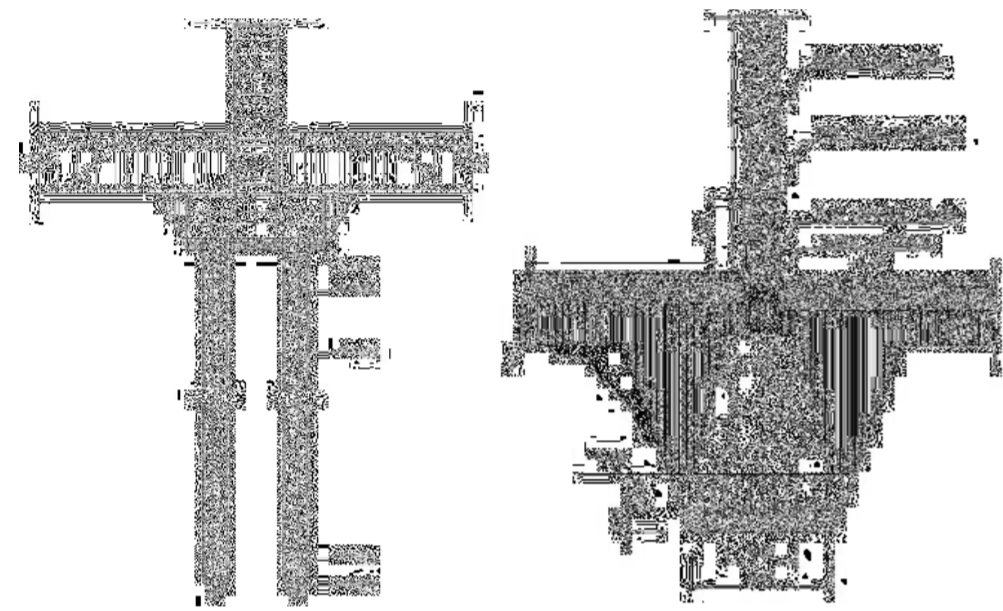
Mendapatkan bentuk dasar bangunan gedung konser di kota makassar dengan konsep pendekatan arsitektur organik



Metafora bentuk dari Keong



sub-struktur

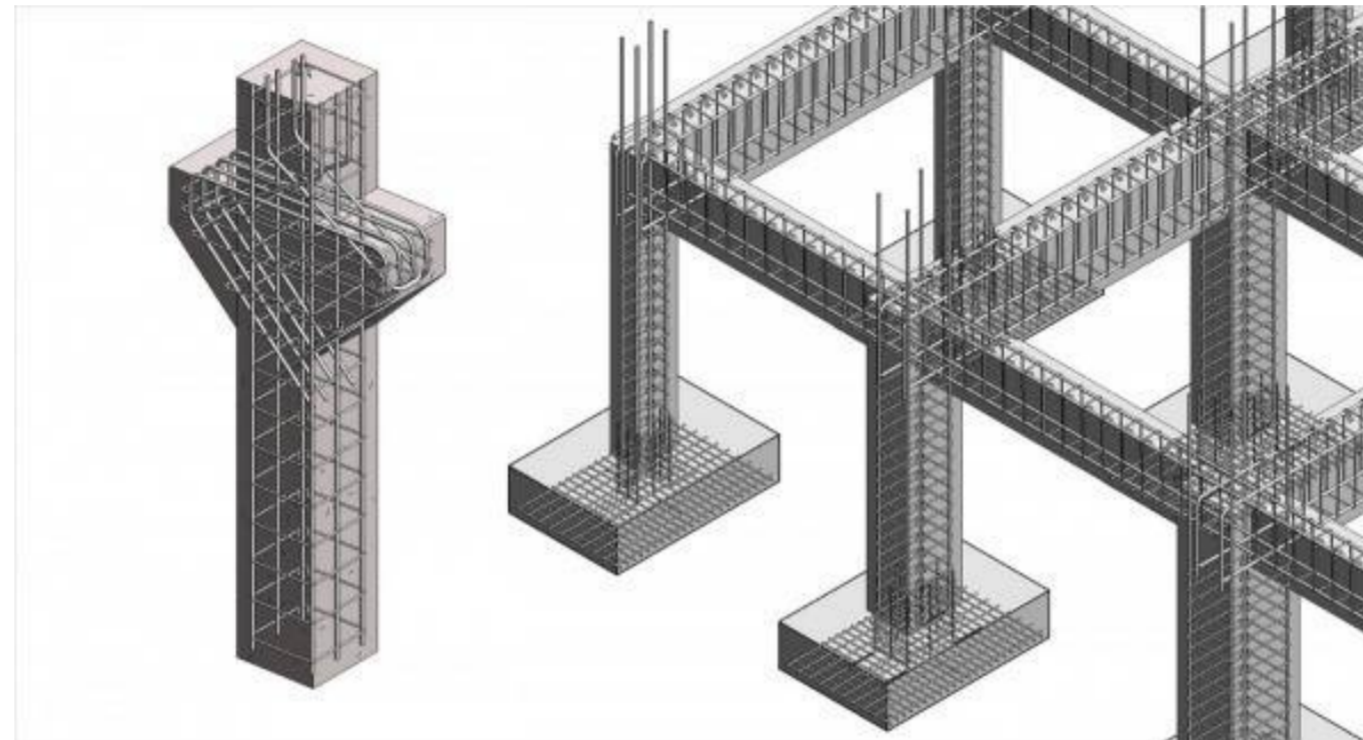


DASAR PERTIMBANGAN

Sub Struktur atau struktur bawah bangunan menggunakan pondasi tiang pancang.

1. Mampu menahan beban keseluruhan dan sistem struktur bangunan
2. mampu menahan beban tekanan tanah
3. tahan terhadap pengaruh kondisi iklim dan cuaca serta dari bencana alam
4. mudah dalam pelaksanaan dan pemeliharaan

super struktur

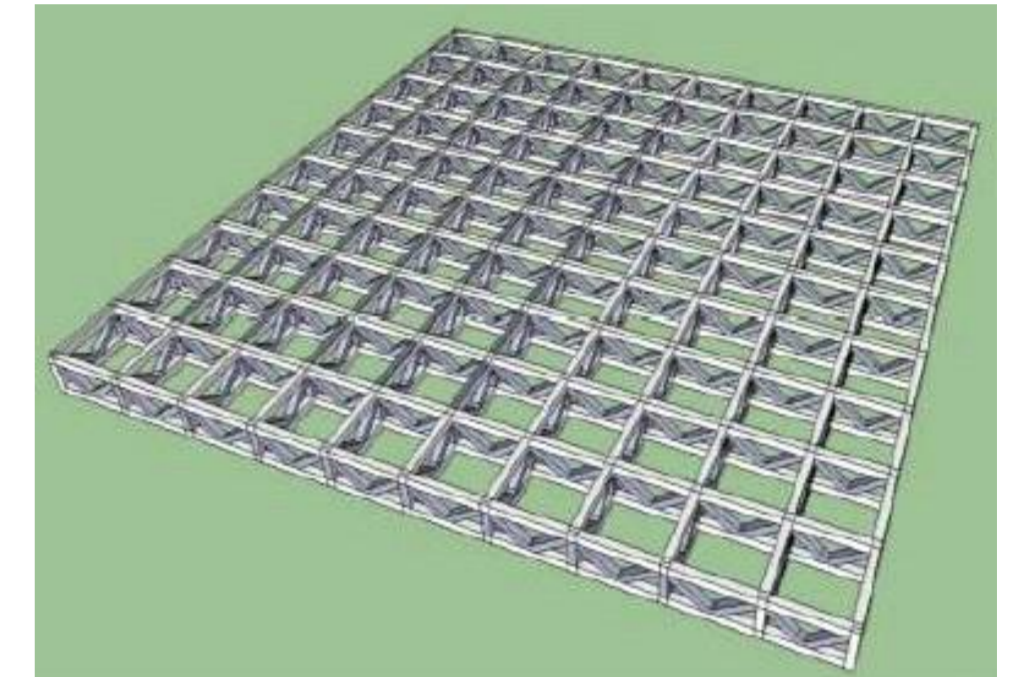


DASAR PERTIMBANGAN

Struktur tengah atau super struktur menggunakan rangka beton dengan dinding batu bata sebagai struktur bangunan. dan untuk dinding menggunakan struktur dinding bata dan beton pabrikan untuk efisiensi dan biaya

1. Fleksibel dan efisien dalam penataan ruang
2. tahan terhadap penerimaan beban
3. membagikan beban secara merata
4. mudah dalam teknik pelaksanaan dan pemeliharaan

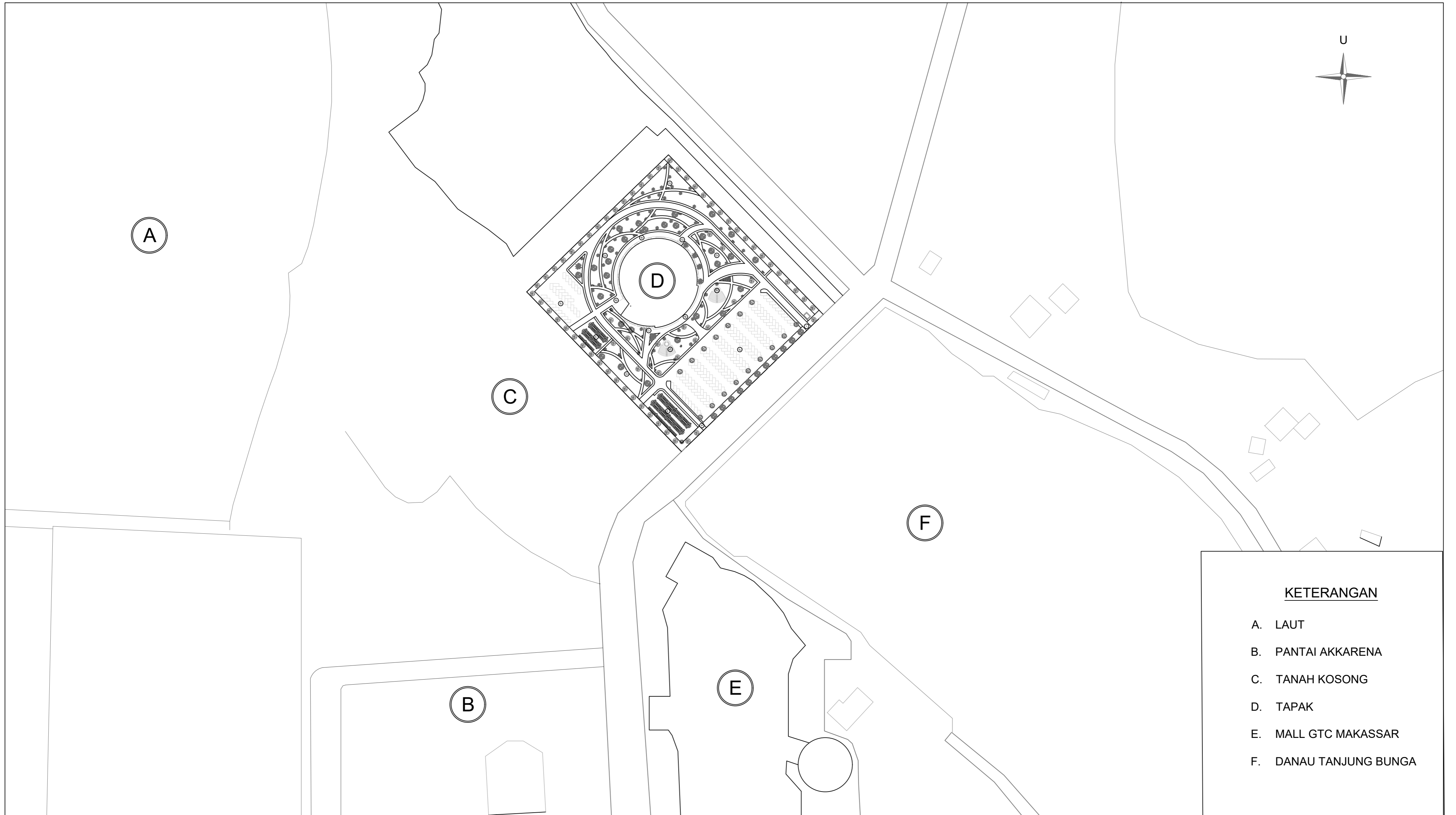
upper struktur



DASAR PERTIMBANGAN


Struktur atas atau upper struktur menggunakan struktur space truss karena terdapat bukaan yang lebar pada ruang konser atau concert hall

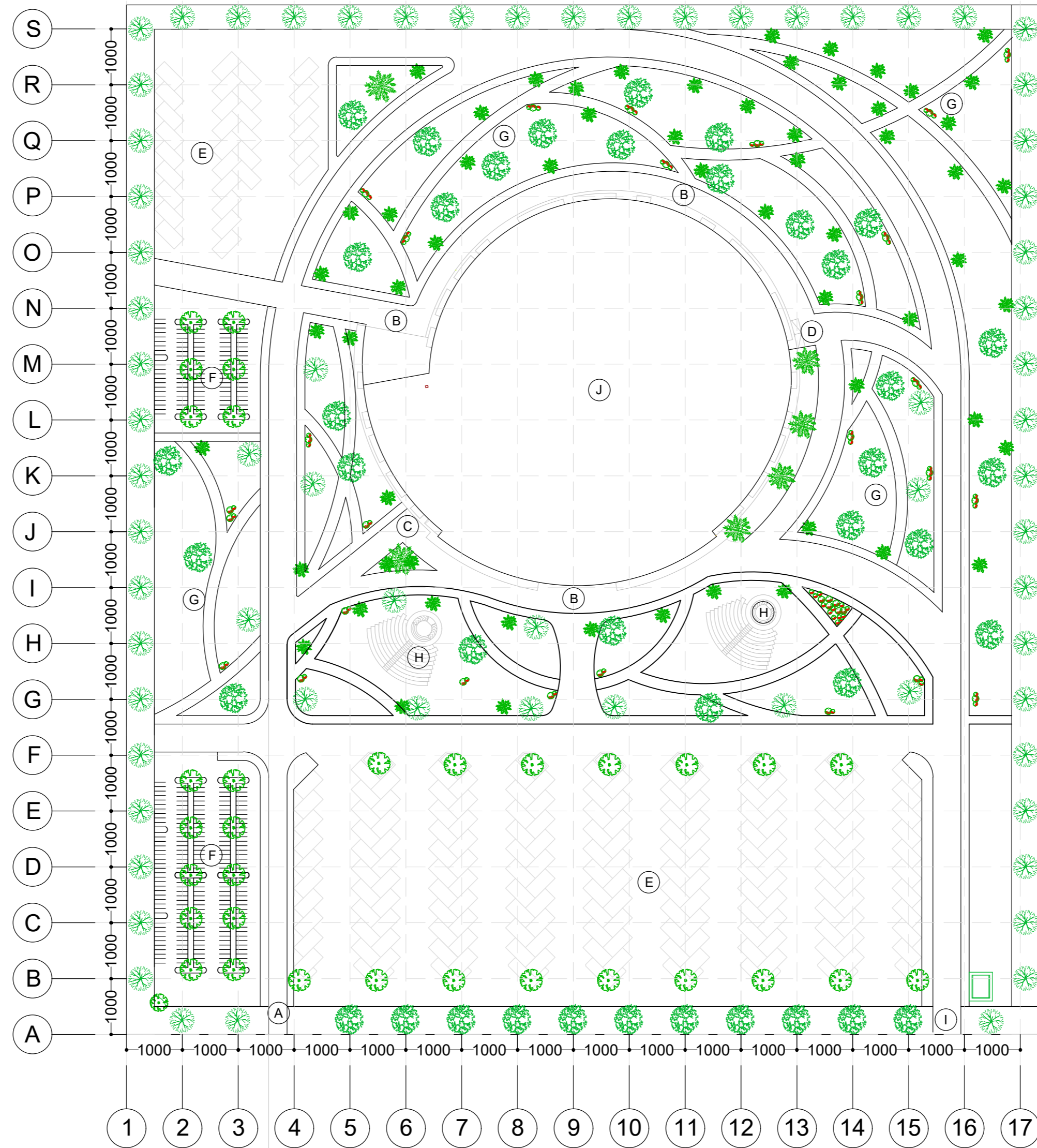





KETERANGAN

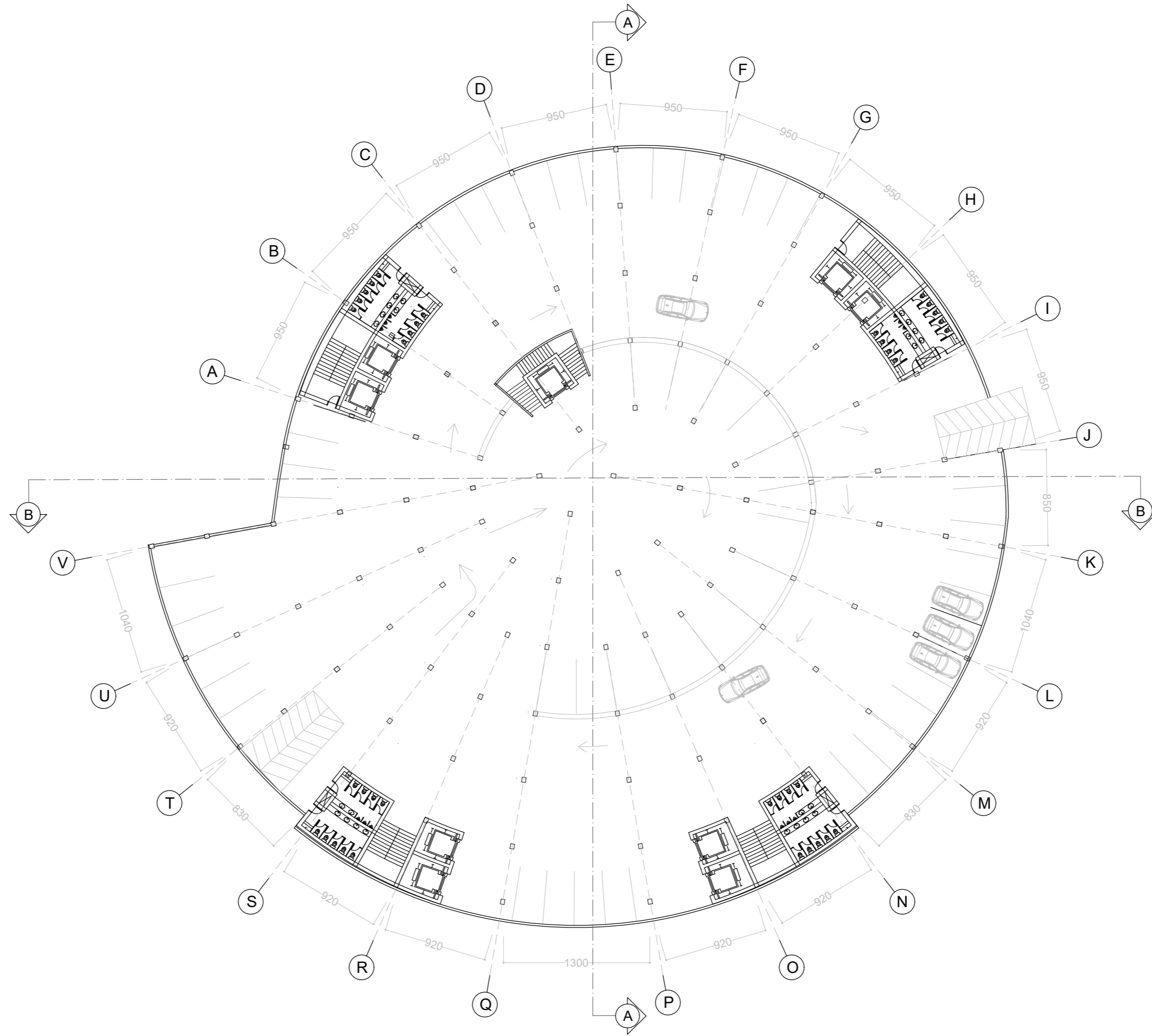
- A. LAUT
- B. PANTAI AKKARENA
- C. TANAH KOSONG
- D. TAPAK
- E. MALL GTC MAKASSAR
- F. DANAU TANJUNG BUNGA


 PRODIARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
		DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	LOKASI DAN TAPAK	1 : 2100			

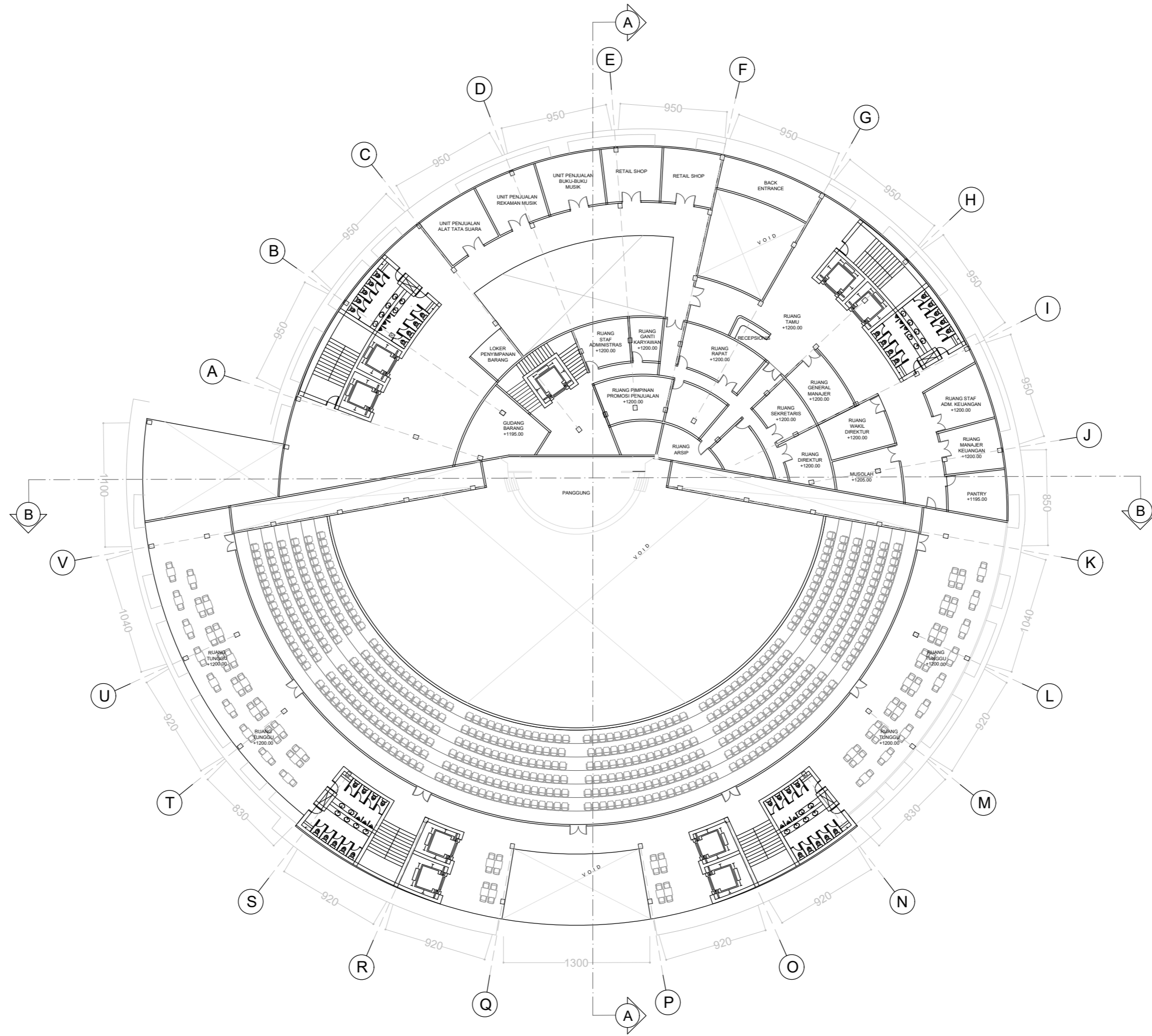



KETERANGAN	
(A) JALAN MASUK	(F) JPARKIRAN MOTOR
(B) AREA DROP OFF	(G) TAMAN
(E) JALAN MASUK PARKIRAN BASEMANT	(H) RUANG KOMUNAL
(E) JALAN KELUAR PARKIRAN BASEMANT	(I) JALAN KELUAR
(E) PARKIRAN MOBIL	(J) BANGUNAN UTAMA

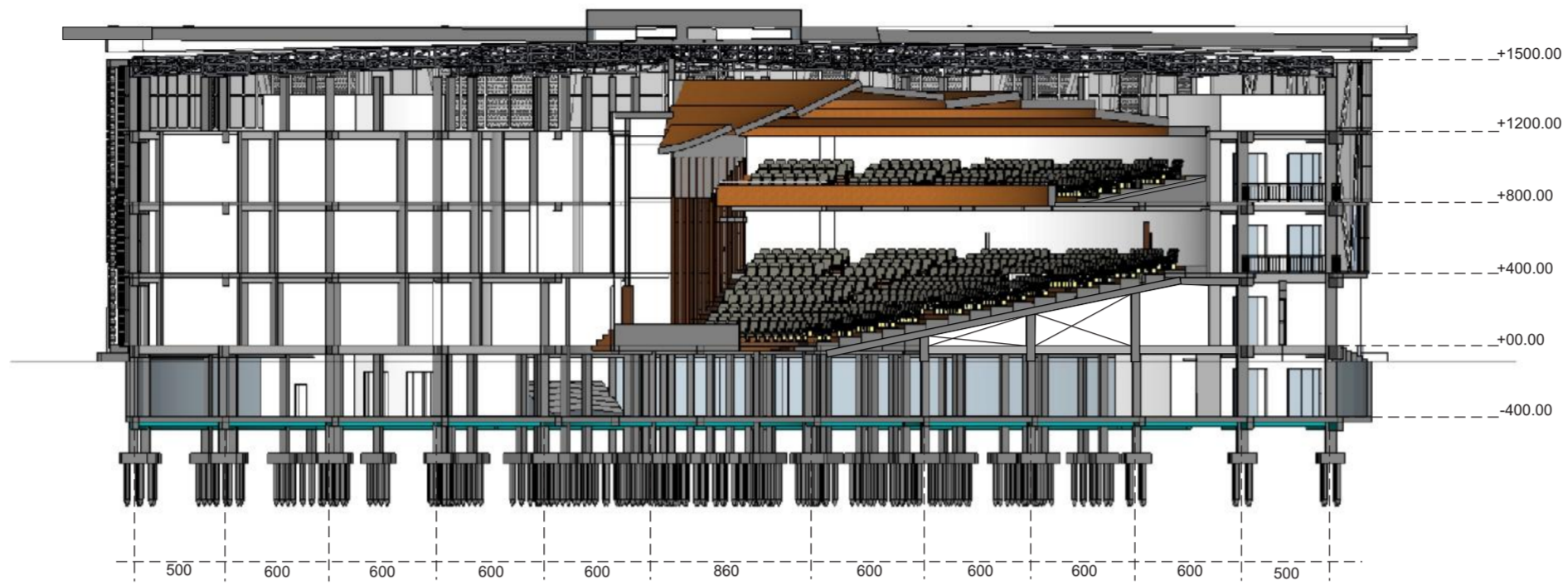
 PRODIARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
		DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	RENCANA TAPAK	1 : 700			



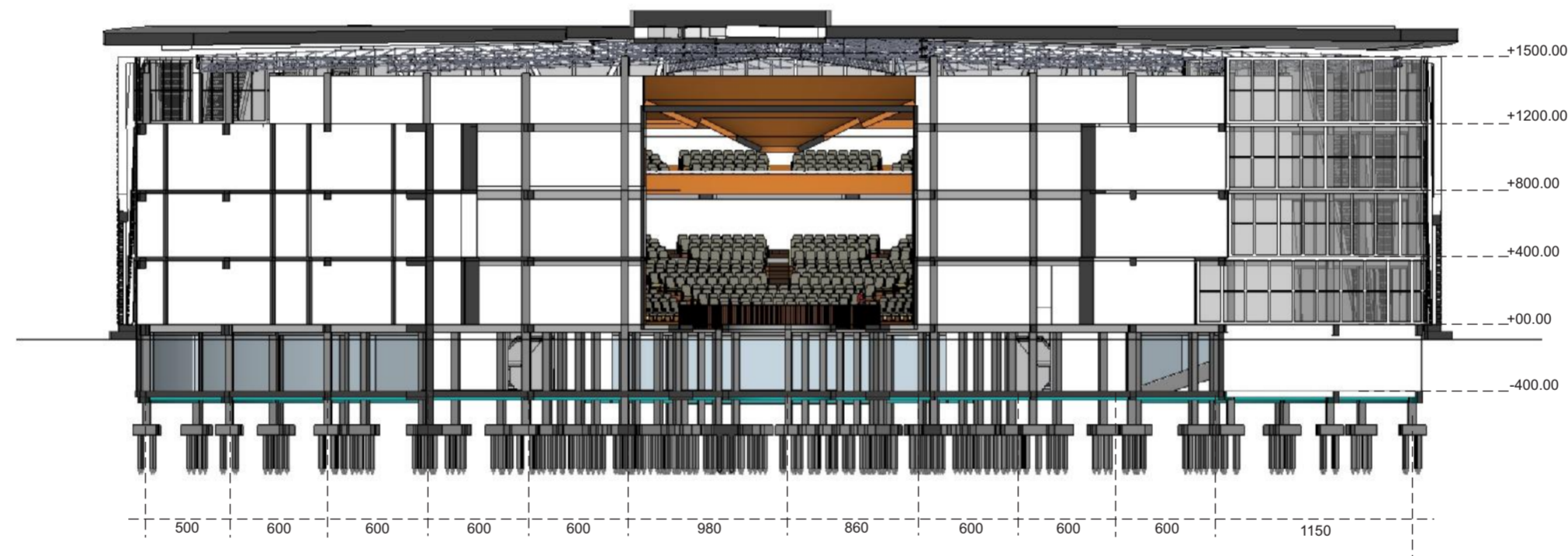
		NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
 PRODIARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M,SI RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	DENAH LANTAI BASEMANT	1 : 350			




 PRODIARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
		DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M,SI RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	DENAH LANTAI 3	1 : 350			



POTONGAN A-A
SKALA 1 : 350

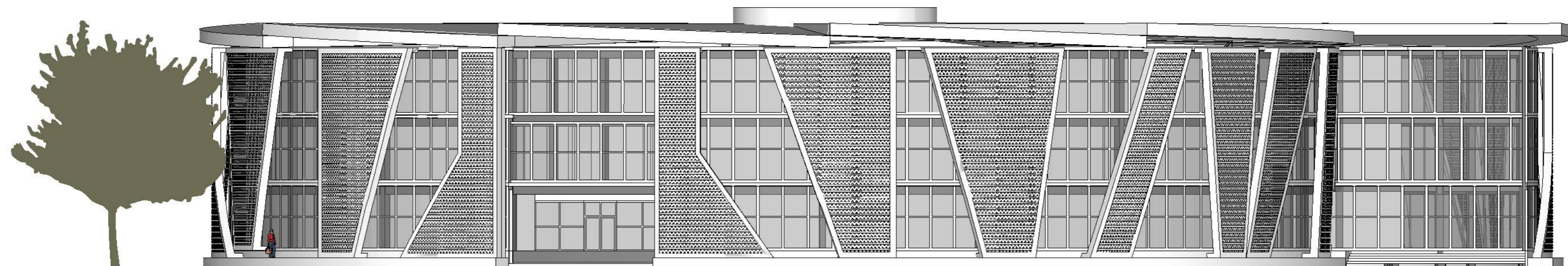


POTONGAN B-B
SKALA 1 : 350

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
		DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI. RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T.	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	POTONGAN	1 : 350			

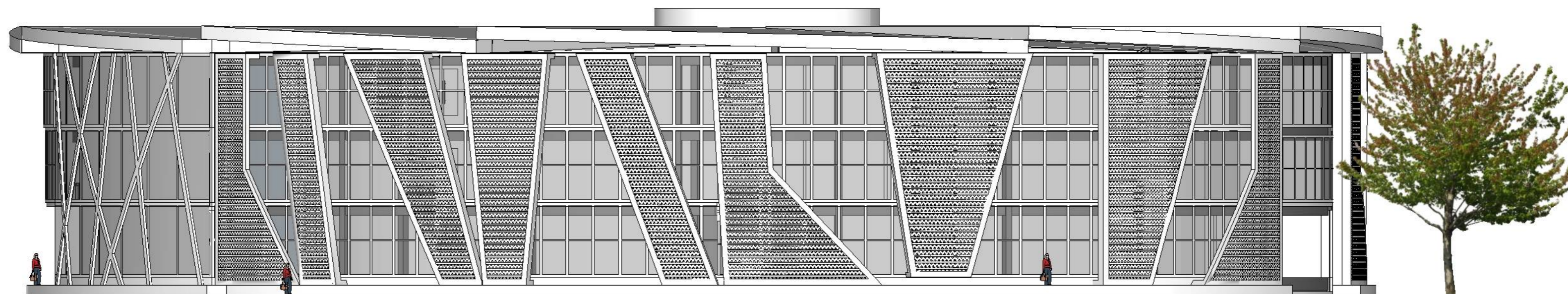


TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 350

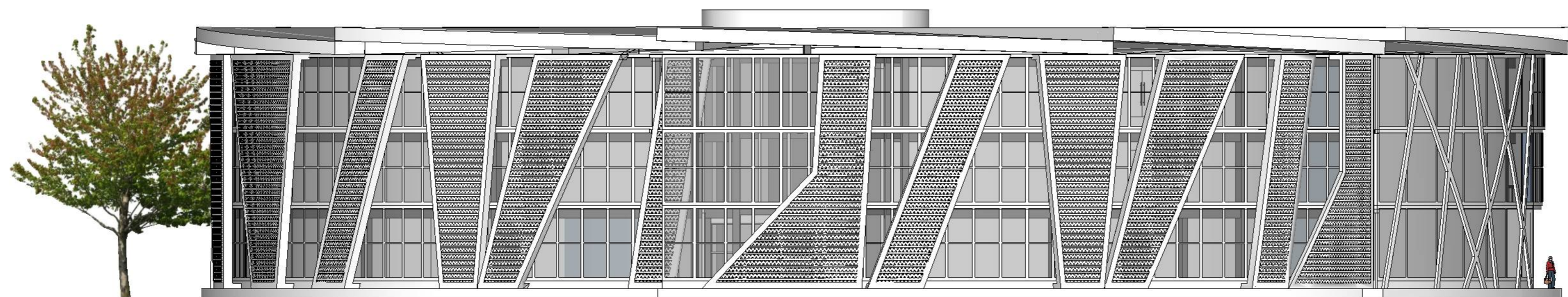


TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 350

		NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI. RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T.	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	TAMPAK	1 : 350			

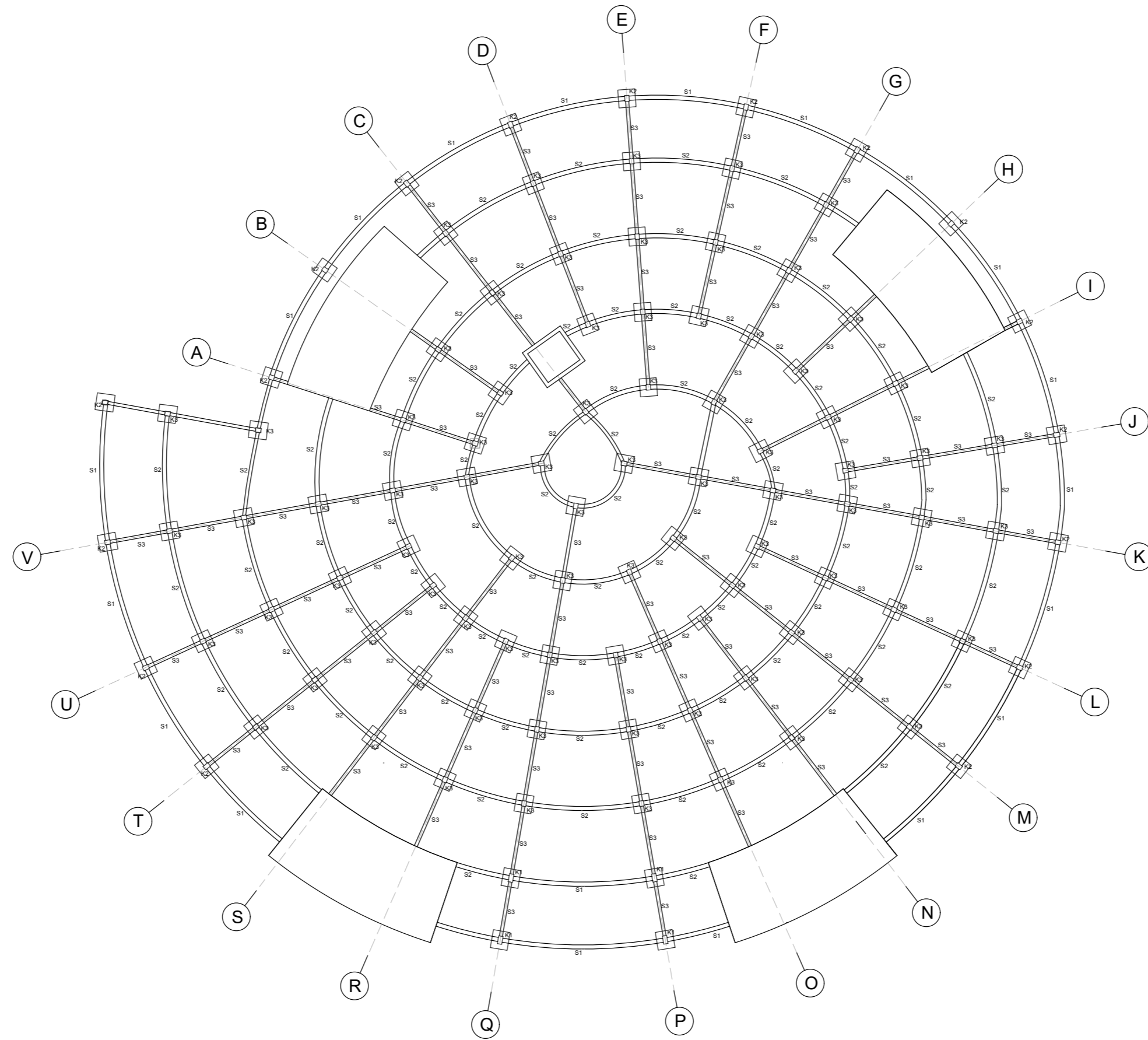


TAMPAK KIRI
SKALA 1 : 350



TAMPAK KANAN
SKALA 1 : 350

		NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI. RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T.	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	TAMPAK	1 : 350			



KETERANGAN :

K1 : KOLOM 64 x 35


K2 : KOLOM 48 x 35

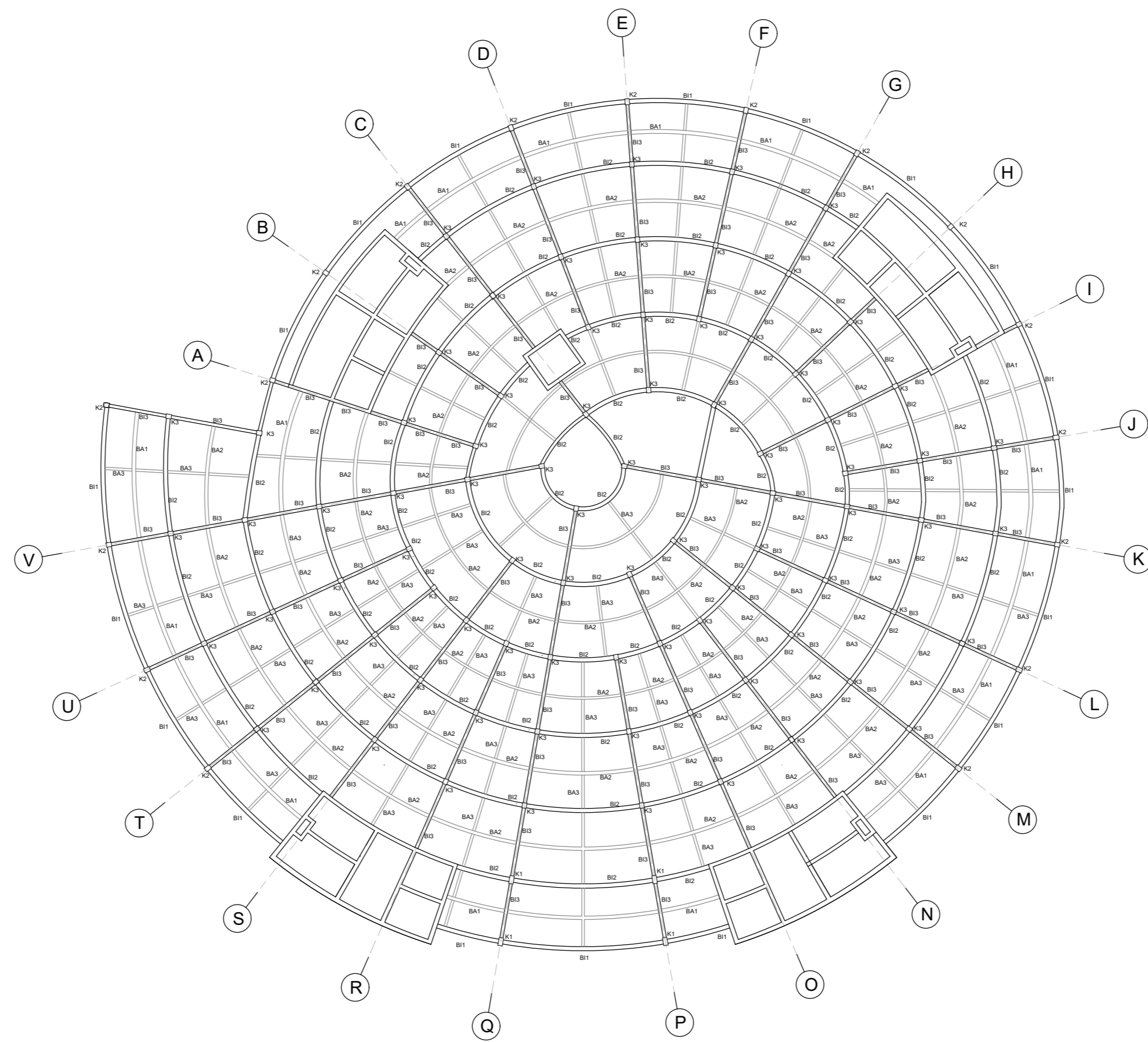
K3 : KOLOM 43 x 35

S1 : BALOK INDUK 38 x 77

S2 : BALOK INDUK 33 x 67


S3 : BALOK INDUK 25 x 50

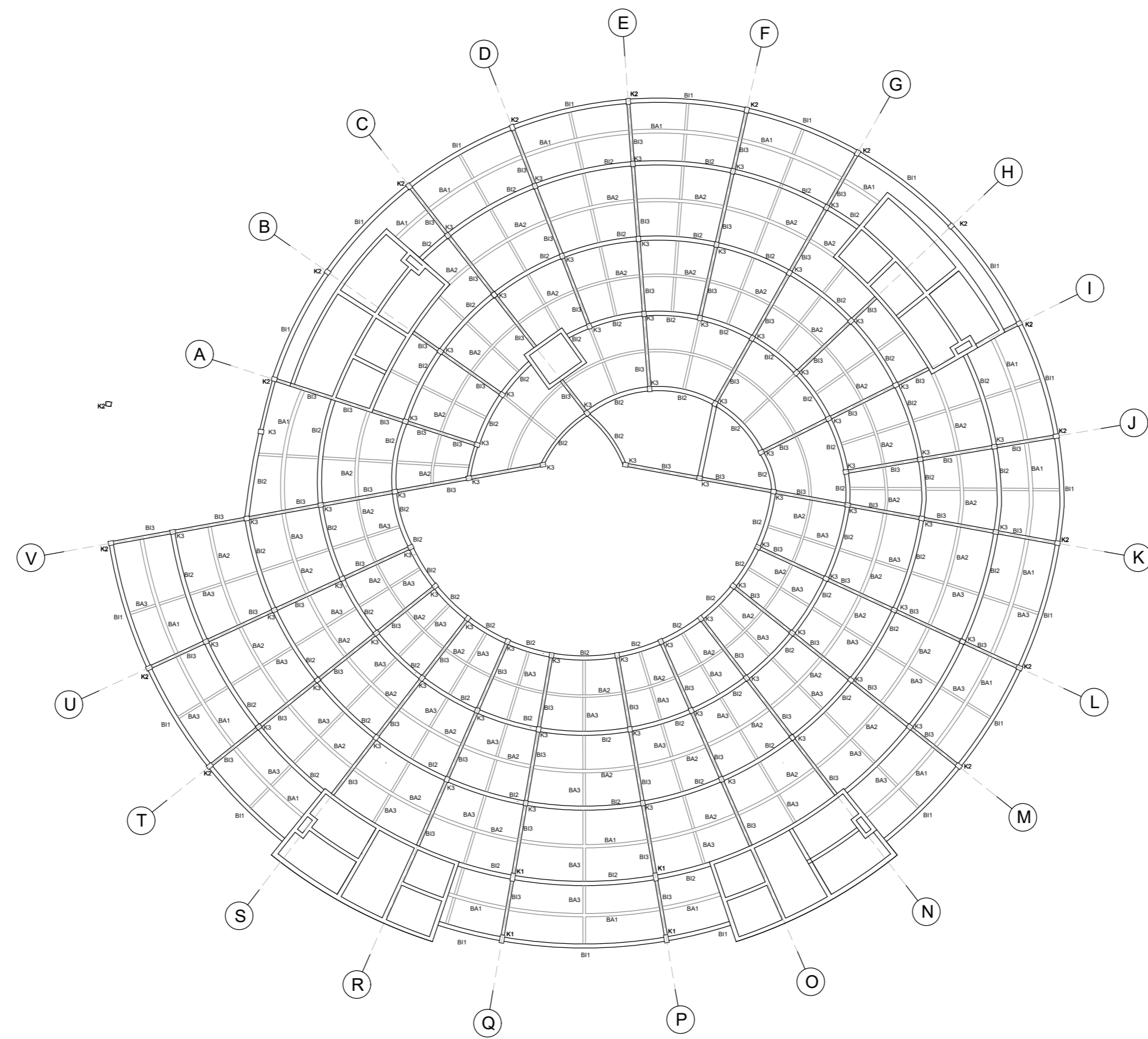
 PRODIARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
		DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	RENCANA PONDASI	1 : 350			



KETERANGAN :


K1 : KOLOM 64 x 35
 K2 : KOLOM 48 x 35
 K3 : KOLOM 43 x 35
 B1 : BALOK INDUK 38 x 77
 B2 : BALOK INDUK 33 x 67
 B3 : BALOK INDUK 25 x 50
 BA1 : BALOK ANAK 30 x 60
 BA2 : BALOK ANAK 27 x 53
 BA3 : BALOK ANAK 20 x 40

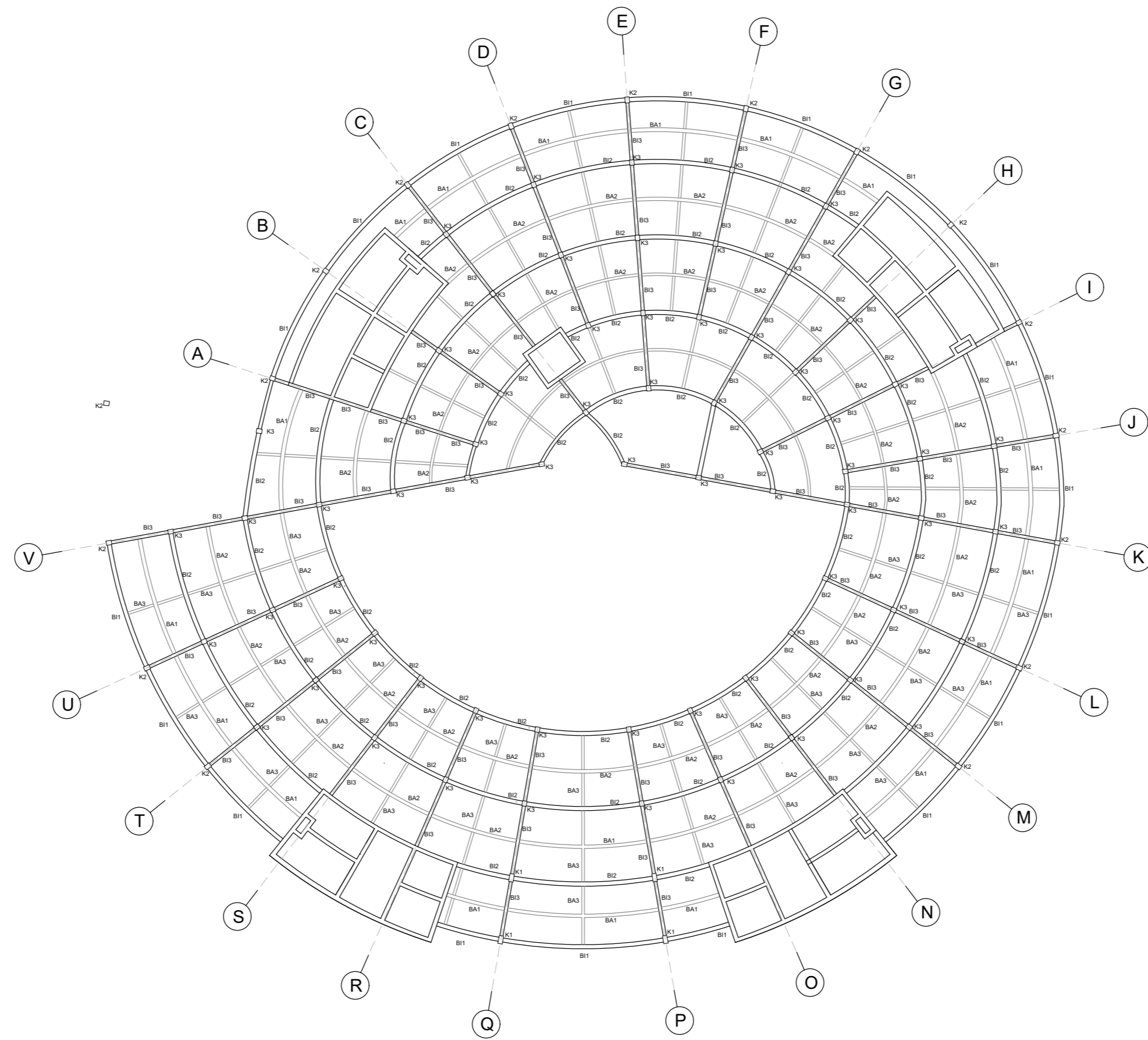
 PRODIARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
		DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	RENCANA KOLOM DAN BALOK BASEMANT	1 : 350			



KETERANGAN :


- K1 : KOLOM 64 x 35
- K2 : KOLOM 48 x 35
- K3 : KOLOM 43 x 35
- B1 : BALOK INDUK 38 x 77
- B2 : BALOK INDUK 33 x 67
- B3 : BALOK INDUK 25 x 50
- BA1 : BALOK ANAK 30 x 60
- BA2 : BALOK ANAK 27 x 53
- BA3 : BALOK ANAK 20 x 40

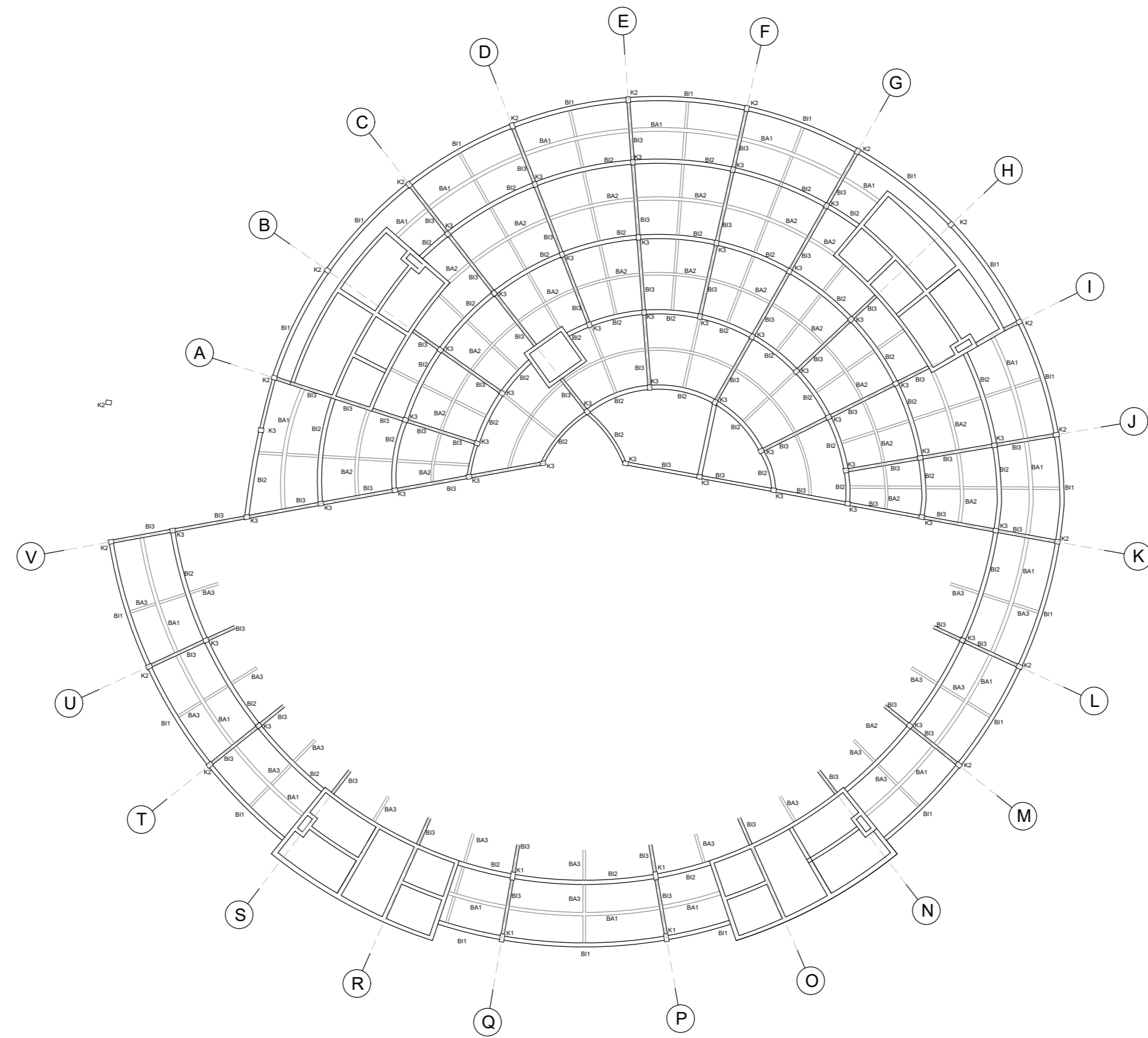
 PRODIARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
		DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	RENCANA KOLOM DAN BALOK LANTAI 1	1 : 350			



KETERANGAN :


- K1 : KOLOM 64 x 35
- K2 : KOLOM 48 x 35
- K3 : KOLOM 43 x 35
- B1 : BALOK INDUK 38 x 77
- B2 : BALOK INDUK 33 x 67
- B3 : BALOK INDUK 25 x 50
- BA1 : BALOK ANAK 30 x 60
- BA2 : BALOK ANAK 27 x 53
- BA3 : BALOK ANAK 20 x 40

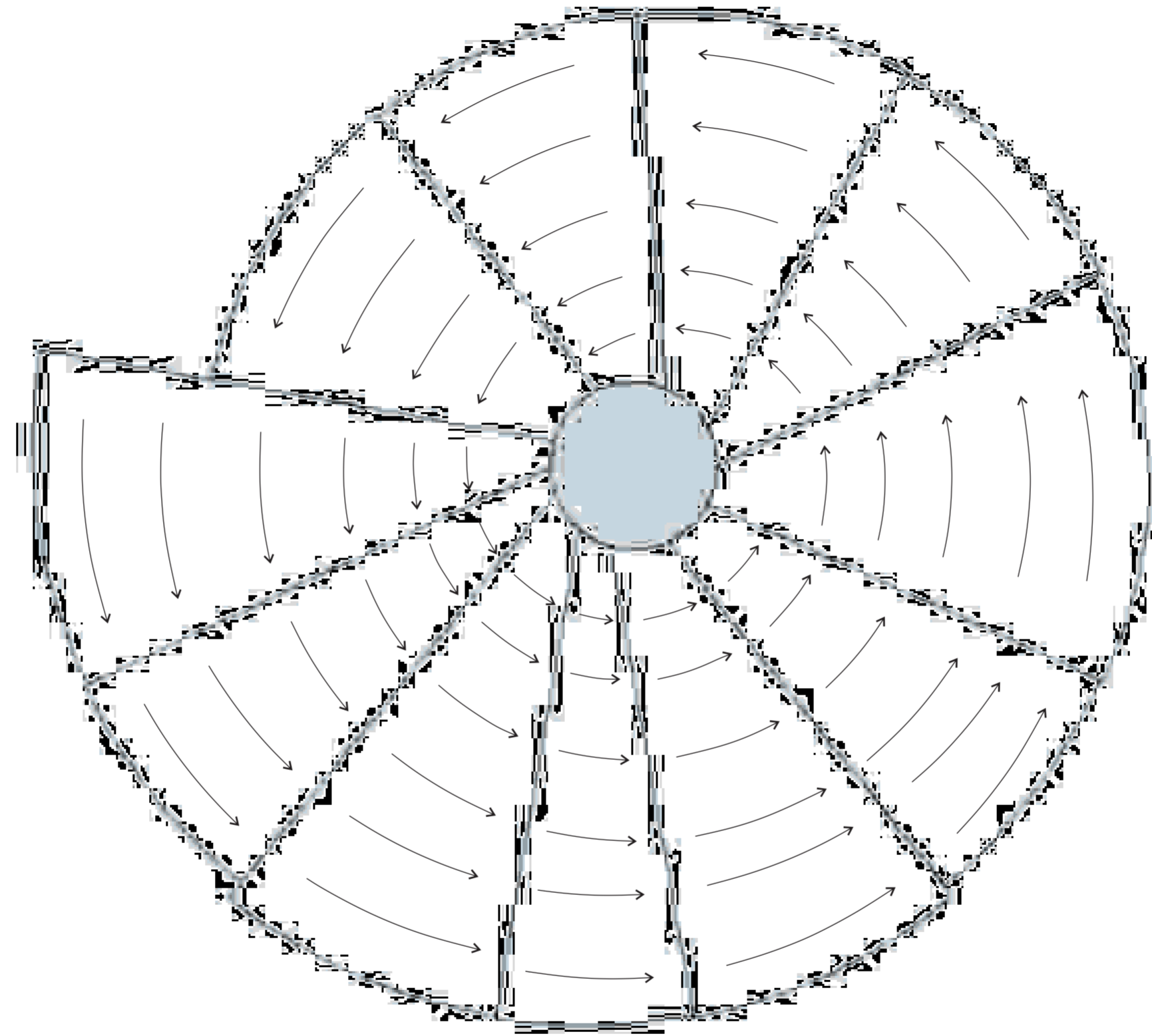
 PRODIARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
		DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M,SI RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	RENCANA KOLOM DAN BALOK LANTAI 2	1 : 350			




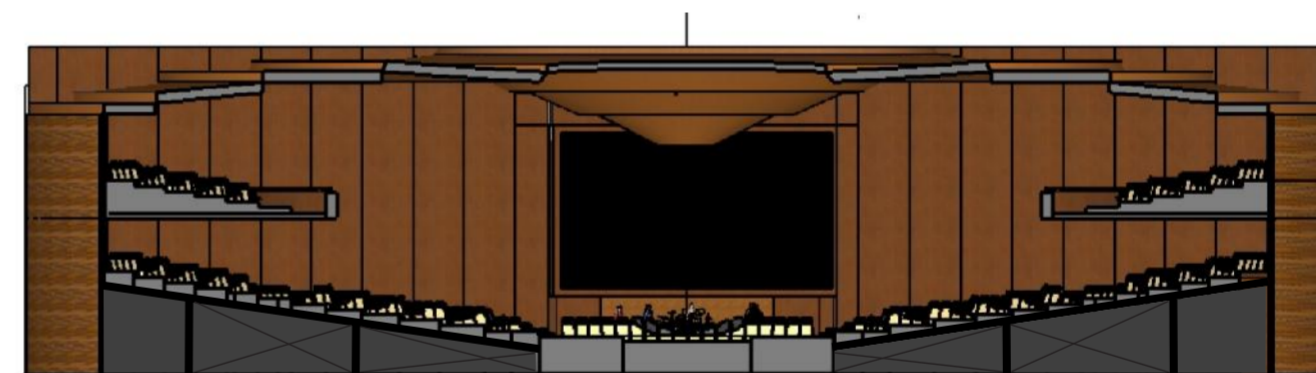
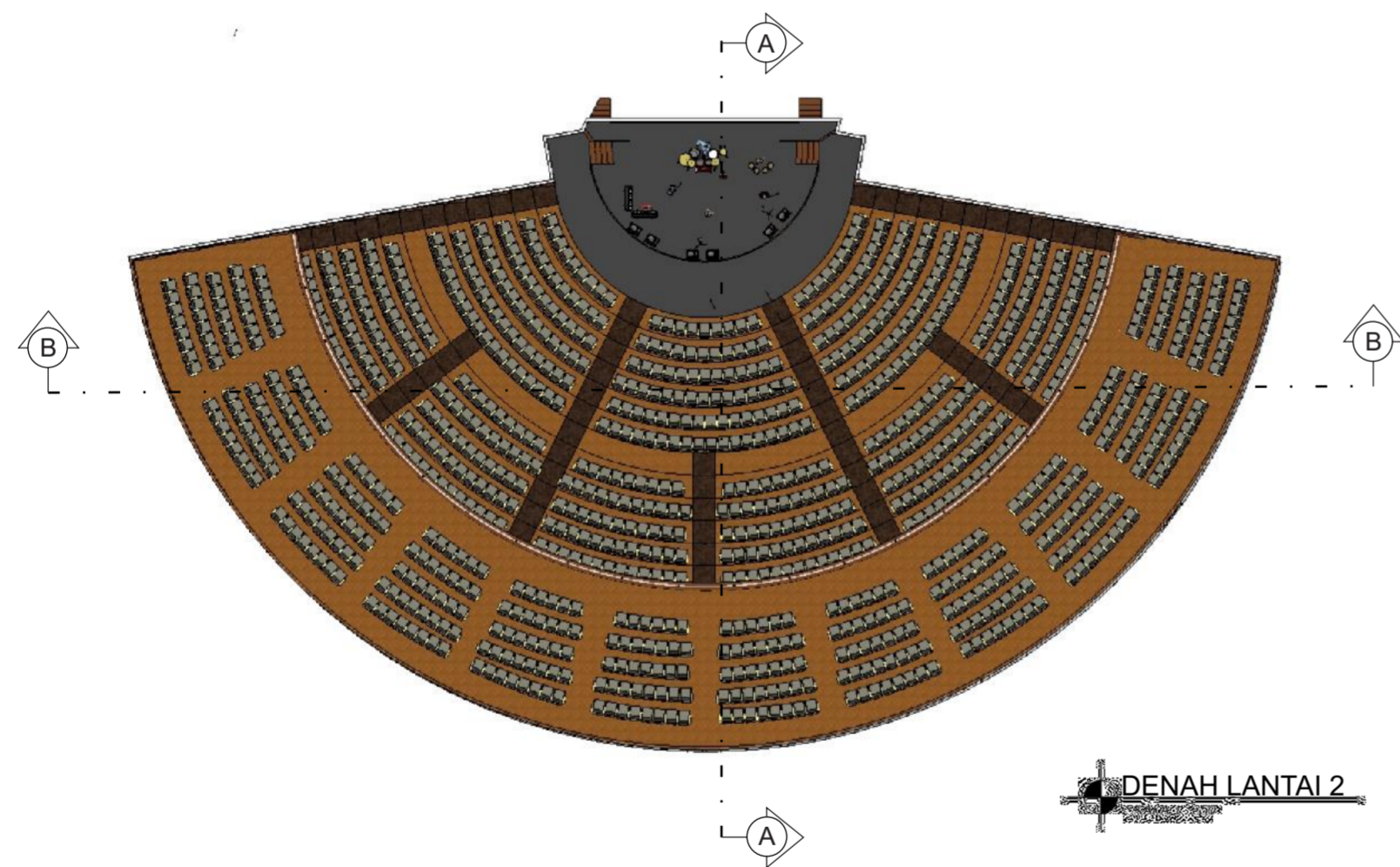
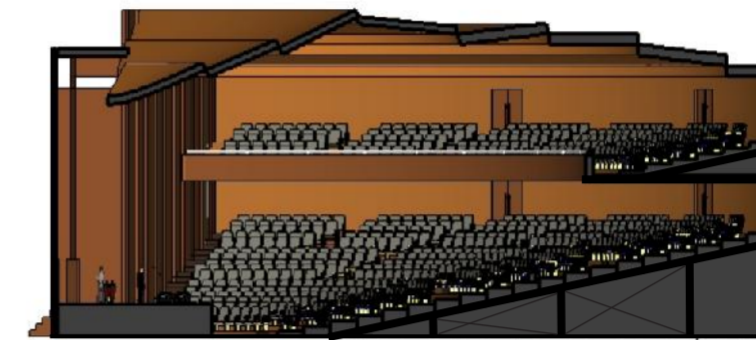
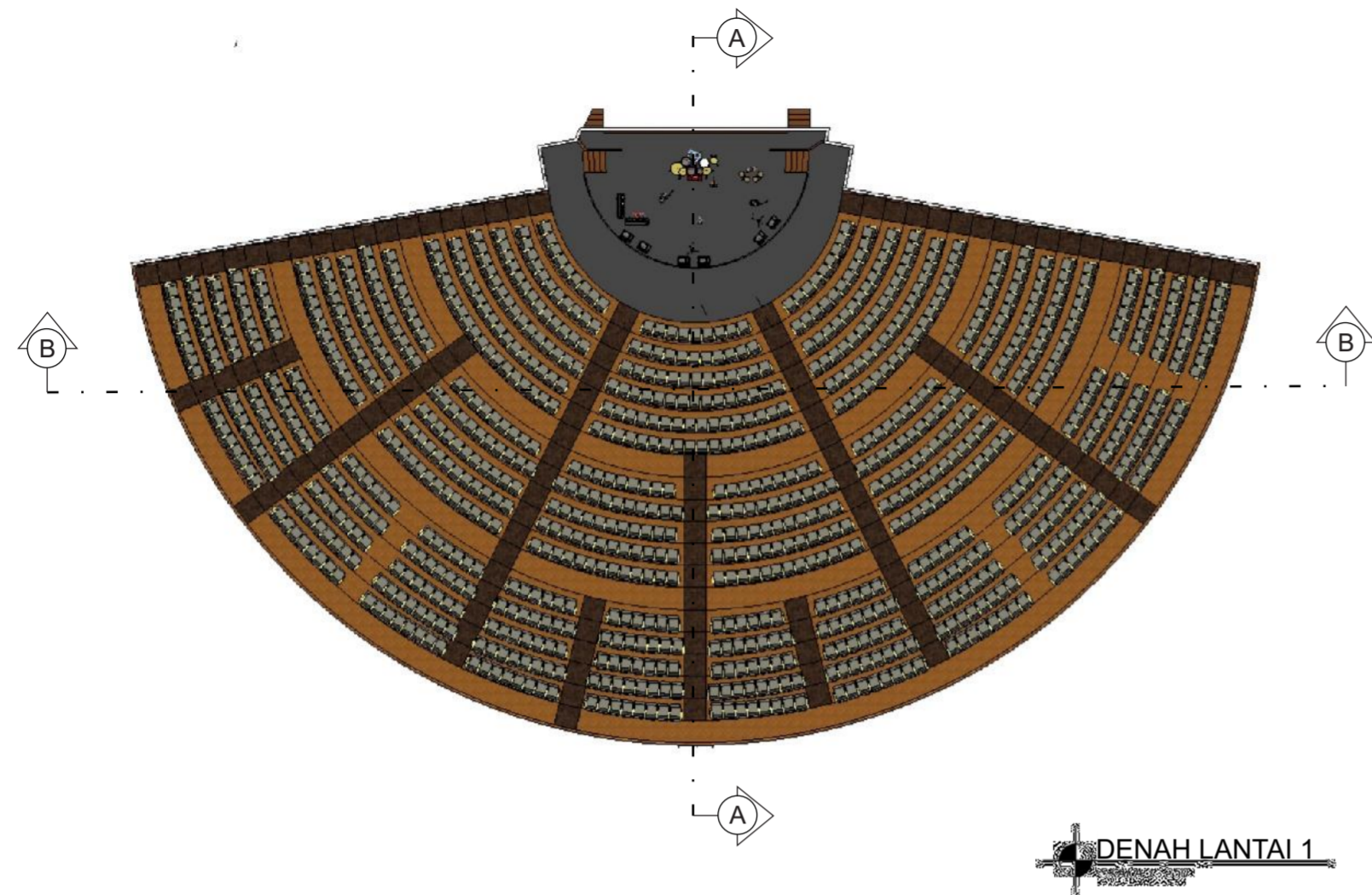
KETERANGAN :


- K1 : KOLOM 64 x 35
- K2 : KOLOM 48 x 35
- K3 : KOLOM 43 x 35
- B1 : BALOK INDUK 38 x 77
- B2 : BALOK INDUK 33 x 67
- B3 : BALOK INDUK 25 x 50
- BA1 : BALOK ANAK 30 x 60
- BA2 : BALOK ANAK 27 x 53
- BA3 : BALOK ANAK 20 x 40

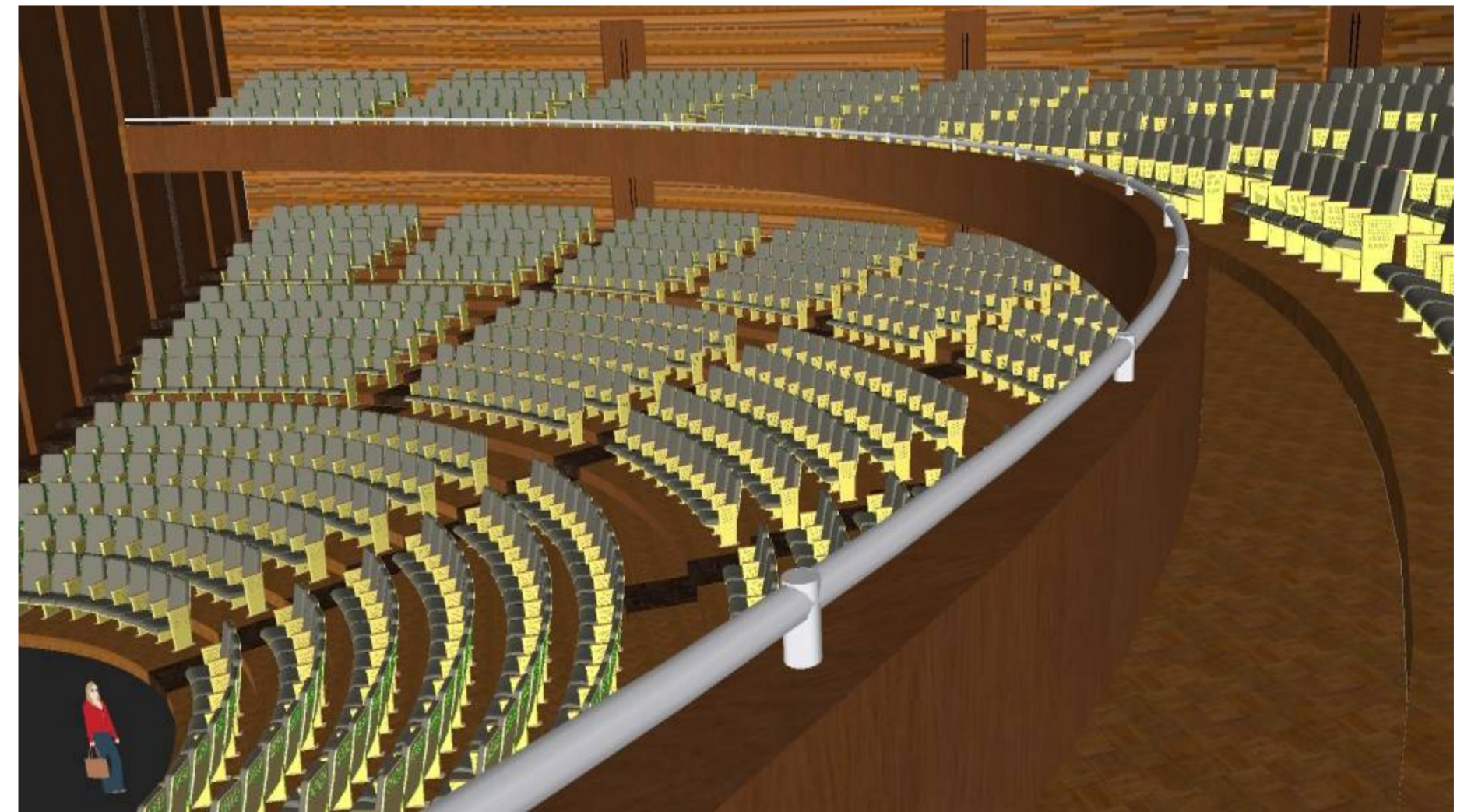
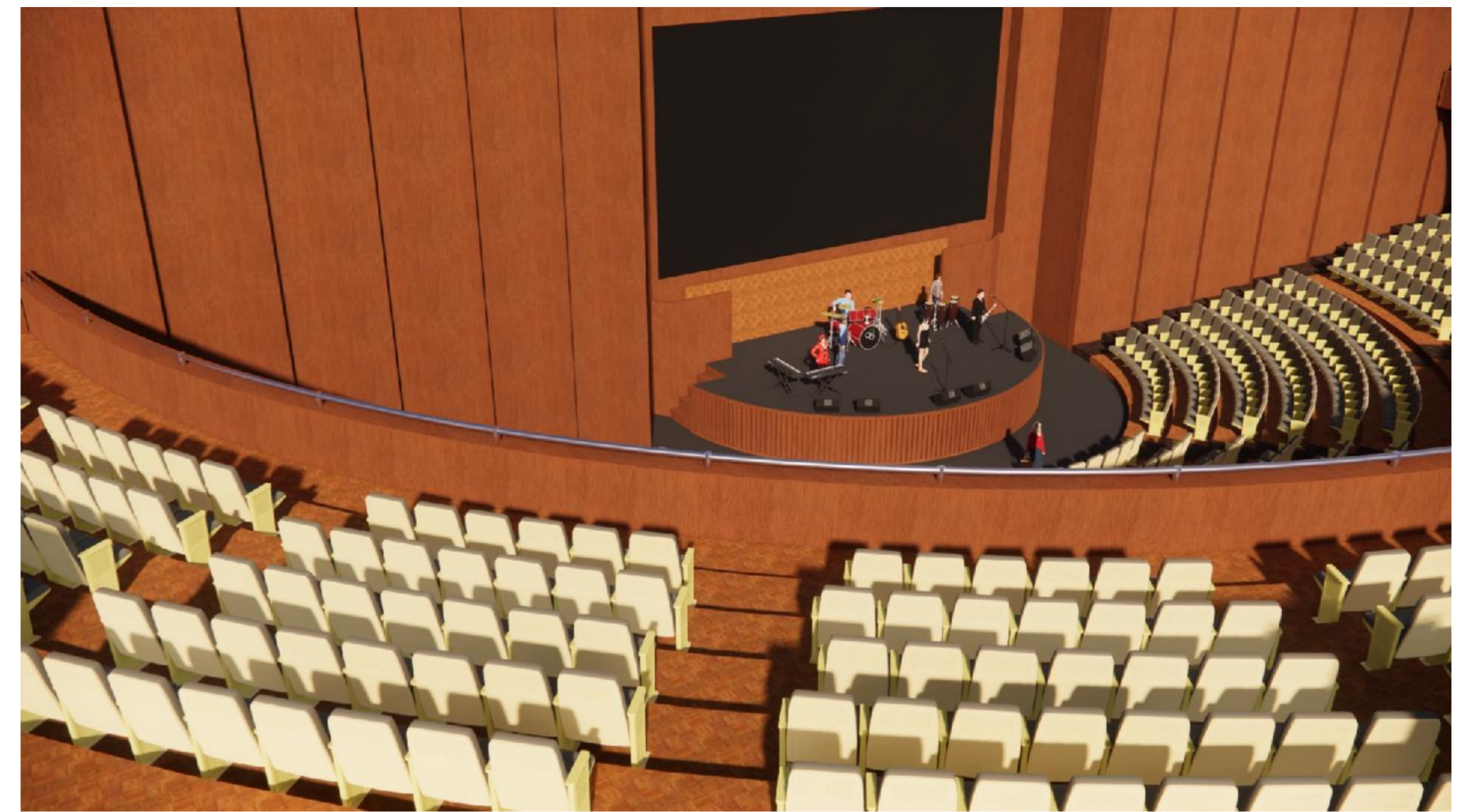
 PRODIARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
		DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M,SI RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	RENCANA KOLOM DAN BALOK LANTAI 3	1 : 350			




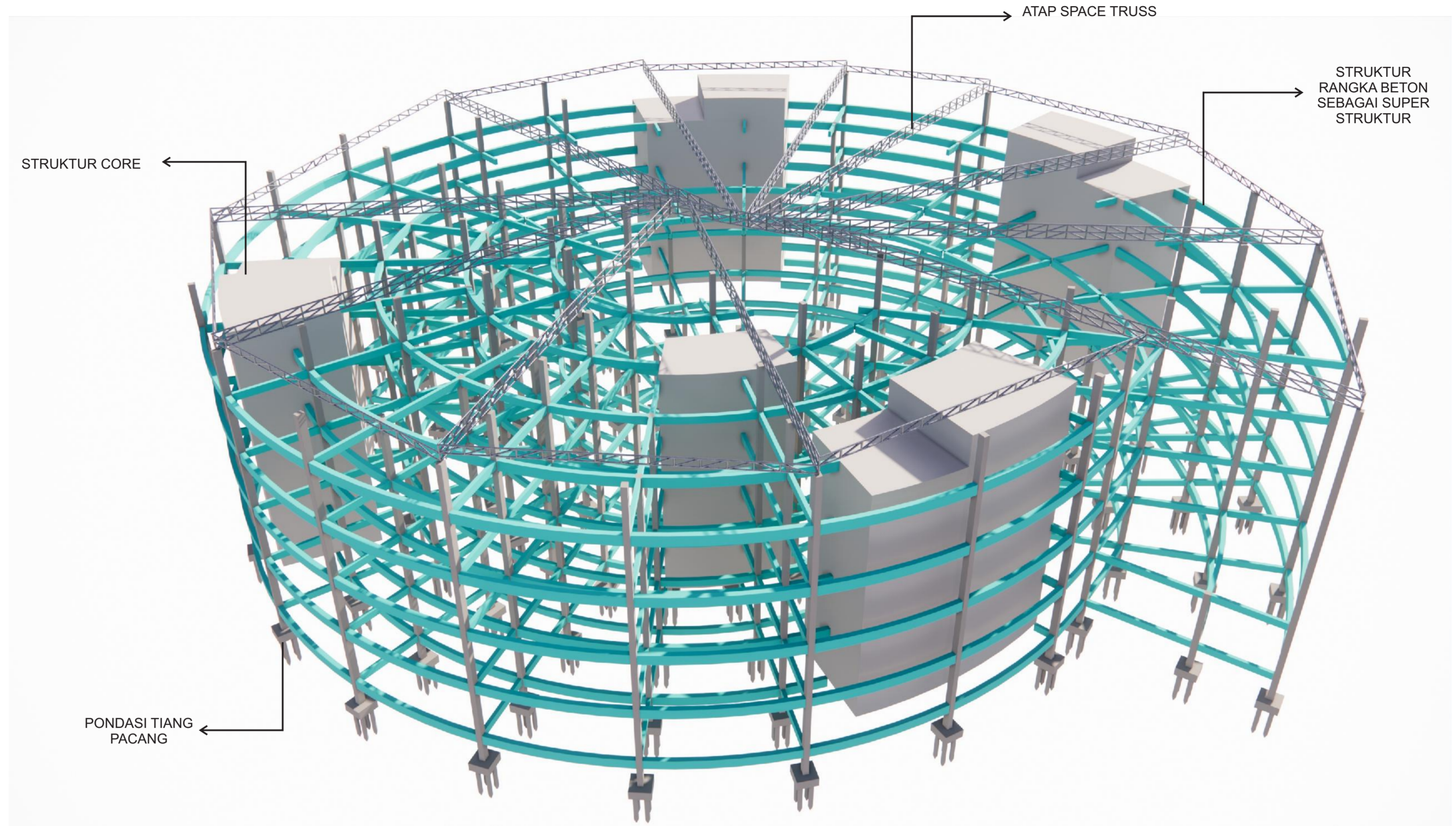
		NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
 PRODIARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	PERLETAKAN ATAP				




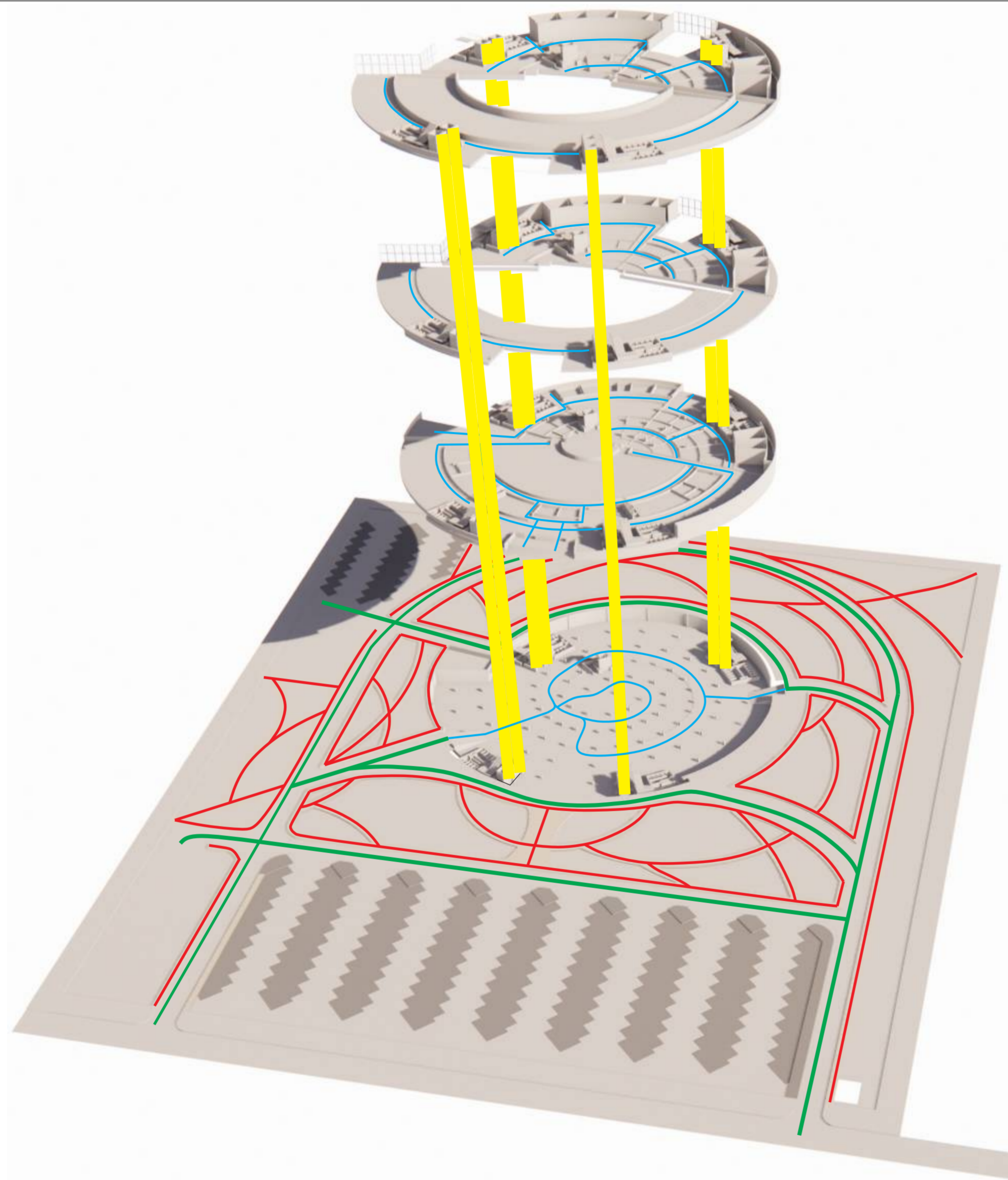
		NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
 PRODIARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	DENAH DAN POTONGAN INTERIOR	1 : 350			




		NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
 PRODIARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	INTERIOR				

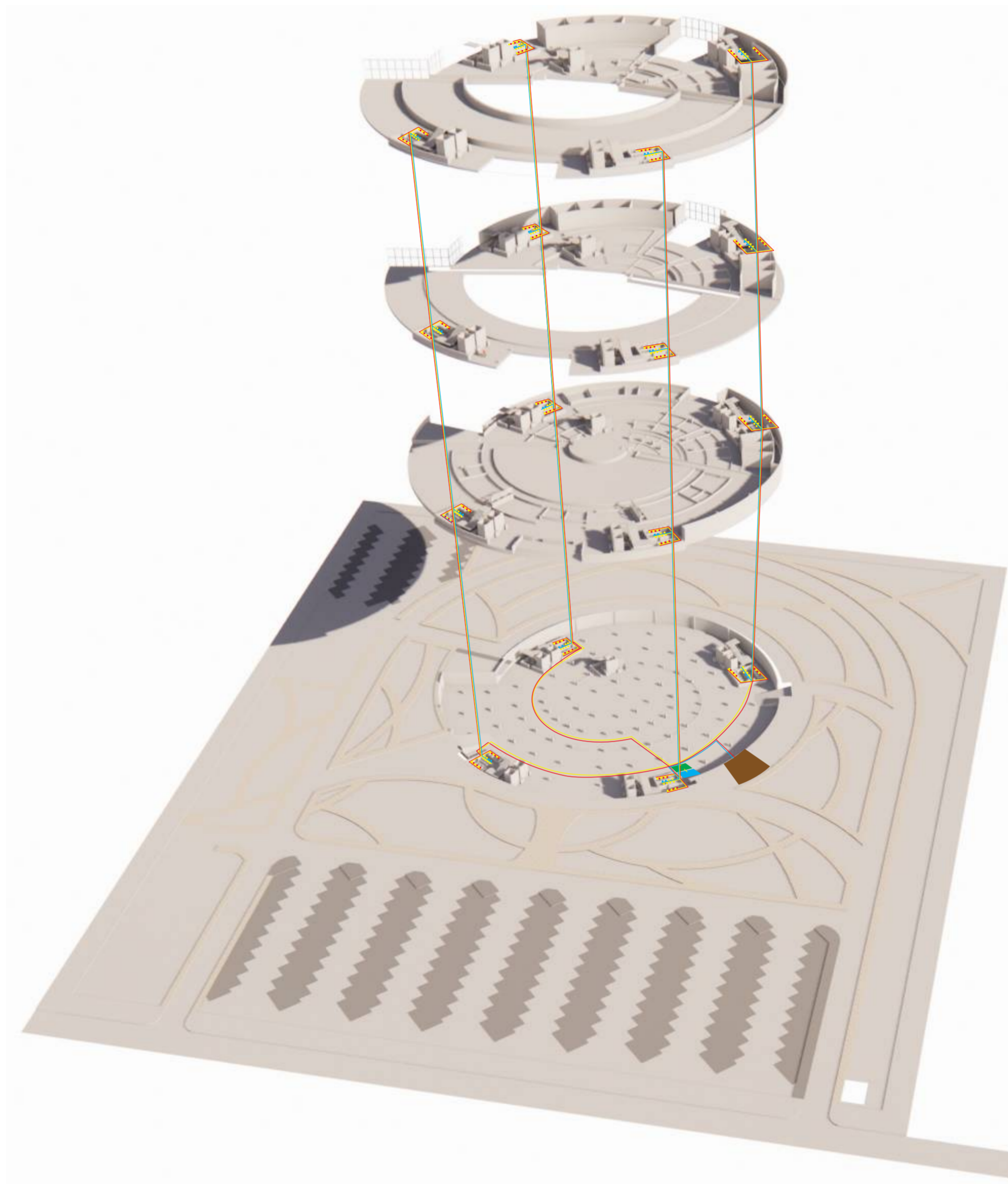


 PRODIARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
		DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	SISTEM STRUKTUR (ISOMETRI)				



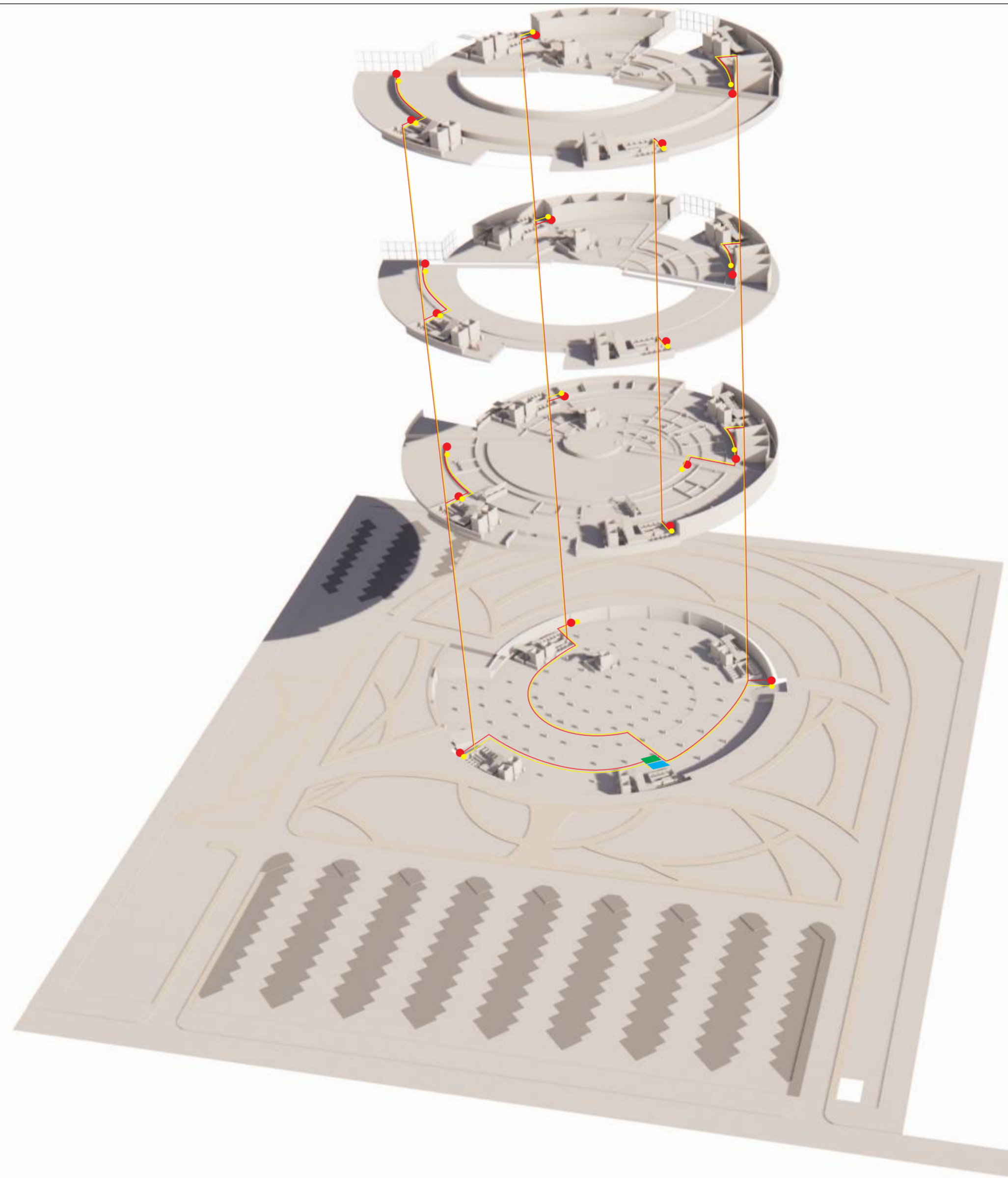
KETERANGAN	
SIRKULASI LUAR BANGUNAN	
—	: SIRKULASI KENDARAAN
—	: SIRKULASI PEJALAN KAKI
SIRKULASI DALAM BANGUNAN	
—	: JALUR SIRKULASI HORIZONTAL
—	: JALUR SIRKULASI VERTIKAL

 PRODIARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
		DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	SISTEM SIRKULASI DALAM DAN LUAR BANGUNAN (ISOMETRI)				



KETERANGAN	
—	: JARINGAN AIR BERSIH
—	: JARINGAN AIR KOTOR CAIR
—	: JARINGAN AIR KOTOR PADAT
■	: BAK PENAMPUNGAN BAWAH
■	: RUANG POMPA
■	: SEPTIC TANK


		NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
PRODIARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	SISTEM AIR BERSIH DAN AIR KOTOR ISOMETRI)				



KETERANGAN	
●	: FIRE HYDRANT
●	: MANUAL CALL BOX
—	: JARINGAN AIR HYDRANT
—	: JARINGAN MANUAL CALL BOX
■	: RUANG PANEL
■	: BAK PENAMPUNGAN BAWAH

		NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
PRODIARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	SISTEM PENCEGAHAN KEBAKARAN (ISOMETRI)				



		NAMA PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	KET
 PRODIARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	DR. IR. TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, S.T., M.T	GEDUNG KONSER DI KOTA MAKASSAR DENGAN KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK	TSANNY M. A. DAUD PUTUHENA	PRESPEKTIF				